



SALINAN

BUPATI DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR 38 TAHUN 2015

TENTANG

POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MUSIM HUJAN
TAHUN 2015/2016 DAN MUSIM KEMARAU TAHUN 2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI DEMAK,

Menimbang : a. bahwa terbatasnya ketersediaan air di masing-masing Daerah Irigasi menyebabkan tidak teralirinya seluruh areal sawah pertanian secara bersamaan dan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pengembangan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif maka penggunaan air untuk tanam padi pada masing-masing daerah irigasi teknis, setengah teknis, sistem golongan maupun non golongan perlu diatur secara berdaya guna dan berhasil guna;

- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu mengatur pola tanam dan rencana tata tanam musim hujan tahun 2015/2016 dan musim kemarau tahun 2016 yang ditetapkan oleh Bupati;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pola Tanam dan Rencana Tata Tanam Musim Hujan Tahun 2015/2016 dan Musim Kemarau Tahun 2016;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5058);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4624);
11. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/M/2007 tentang Pedoman Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif;
12. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 31/PRT/M/2007 tentang Pedoman Mengenai Komisi Irigasi;

13. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 32/PRT/M/2007 tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi;
14. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 33/PRT/M/2007 tentang Pedoman Pemberdayaan P3A/GP3A/IP3A;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Demak (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2008 Nomor 2);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pengembangan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2010 Nomor 4);
17. Peraturan Bupati Demak Nomor 20 Tahun 2009 tentang Tata Kerja Komisi Irigasi dan Penyelenggaraan Forum Koordinasi Daerah Irigasi Kabupaten Demak (Berita Daerah Kabupaten Demak Tahun 2009 Nomor 20);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MUSIM HUJAN TAHUN 2015/2016 DAN MUSIM KEMARAU TAHUN 2016.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Demak.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adaah Bupati Demak.
4. Masa Tanam yang selanjutnya disingkat MT adalah musim menanam padi, tebu dan palawija baik musim penghujan maupun musim kemarau.
5. Daerah Irigasi yang selanjutnya disingkat DI adalah kesatuan wilayah atau hamparan tanah yang mendapat air irigasi dari satu jaringan irigasi sehingga suatu daerah irigasi mempunyai:
 - a. jaringan irigasi (saluran dan bangunan);
 - b. areal (hamparan tanah yang akan diberi air irigasi).

6. Jaringan Irigasi adalah saluran dan bangunan yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk pengaturan air irigasi mulai dari penyediaan, pengambilan pembagian dan penggunaan serta pembuangan air irigasi.
7. Jaringan Irigasi Teknis adalah jaringan irigasi yang bangunan-bangunannya dibuat dengan konstruksi permanent dilengkapi dengan alat ukur dan alat pengatur debit air, sehingga air irigasi yang dialirkan dapat diukur dan diatur/dikendalikan dengan baik sampai pintu sadap tersier.
8. Jaringan Irigasi Semi Teknis adalah jaringan yang bangunan-bangunannya dibuat dengan konstruksi permanen atau semi permanen dilengkapi dengan alat pengatur debit air, sehingga umumnya debit tidak dapat diukur.
9. Jaringan Irigasi Sederhana adalah jaringan irigasi yang bangunan-bangunannya dibuat dengan konstruksi semi permanen atau darurat dan tidak dilengkapi dengan alat pengukur maupun pengatur debit air.
10. Petak Tersier adalah bagian lahan dari suatu Daerah Irigasi yang menerima air dari suatu pintu sadap tersier dan mendapat pelayanan dari jaringan irigasi tersier bersangkutan.
11. Padi Izin adalah tanaman padi rendengan dan padi gadu pada areal yang sesuai dengan tata tanam yang telah disahkan oleh Komisi Irigasi.
12. Padi Tidak Izin adalah tanaman padi rendengan dan padi gadu diluar areal yang sesuai dengan rencana tata tanam yang telah disahkan oleh Komisi Irigasi.

BAB II

PEMBAGIAN KELOMPOK LAHAN SAWAH

Pasal 2

- (1) Lahan sawah pada daerah jaringan irigasi dibagi menjadi kelompok-kelompok petak lahan sawah yang pembagiannya didasarkan atas kemampuan dalam mencapai efisiensi semaksimal mungkin pemanfaatan air sawah.
- (2) Kelompok-kelompok petak lahan sawah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur untuk mendapatkan pembagian air dari masing-masing Daerah Irigasi yang meliputi :
 - a. Daerah Irigasi Klambu Kiri, sistem pengairannya berasal dari Bendung Klambu Kiri dan di bagi 3 (tiga) golongan A, B dan C;
 - b. Daerah Irigasi Sedadi, sistem pengairannya berasal dari Bendung Sedadi dibagi 2 (dua) golongan A, dan B;

- c. Daerah Irigasi Glapan Timur, sistem pengairannya berasal dari Bendung Glapan dibagi menjadi 3 (tiga) golongan A, B dan C;
- d. Daerah Irigasi Glapan Barat, sistem pengairannya berasal dari Bendung Glapan dibagi menjadi 3 (tiga) golongan A, B dan C;
- e. Daerah Irigasi Guntur, sistem pengairannya berasal dari Bendung Guntur dibagi menjadi 2 (dua) golongan A dan B;
- f. Daerah Irigasi Pelayaran Buyaran, sistem pengairannya berasal dari Suplesi Guntur;
- g. Daerah Irigasi Polder Batu, sistem pengairannya berasal dari Kali Setu;
- h. Daerah Irigasi Pelayaran Sayung Batu, sistem pengairannya berasal dari Bendung Kali Dolok;
- i. Daerah Irigasi Jragung, sistem pengairannya berasal dari Bendung Jragung dibagi menjadi 3 (tiga) rotasi I, II dan III;
- j. Daerah Irigasi Dolok, sistem pengairannya berasal dari Bendung Barang dibagi menjadi 2 (dua) rotasi I dan II;
- k. Daerah Irigasi Penggaron, sistem pengairannya berasal dari Bendung Pucang Gading dibagi menjadi 2 (dua) rotasi I dan II;
- l. Daerah Irigasi Gablok, sistem pengairannya berasal dari Bendung Gablok; dan
- m. Daerah Irigasi Sumberejo, sistem pengairannya berasal dari Cekdam Sumberejo (*afvour*).

BAB III JENIS TANAMAN DAN MASA TANAM

Pasal 3

Dengan adanya tanaman padi berumur pendek atau kurang lebih berumur 4 (empat) bulan maka siklus musim dalam 1 (satu) tahun, yaitu Musim Hujan (MH) antara bulan Oktober sampai dengan Maret dan Musim Kemarau (MK) antara bulan April sampai dengan September dibagi dalam 3 (tiga) jenis Masa Tanam (MT), yaitu:

- a. Masa Tanam (MT) I : antara bulan Oktober sampai dengan Januari disebut musim hujan;
- b. Masa Tanam (MT) II : antara bulan Pebruari sampai dengan Mei disebut masa tanam awal kemarau;
- c. Masa Tanam (MT) III : antara bulan Juni sampai dengan September disebut musim tanam kemarau.

Pasal 4

- (1) Masa Tanam (MT) I dan Masa Tanam (MT) II diperuntukkan untuk tanam padi yang berumur pendek.
- (2) Guna memutuskan siklus hama padi dan menjaga tingkat kesuburan tanah, maka untuk Masa Tanam (MT) III diharuskan menanam polowijo.
- (3) Untuk tanam tebu ditetapkan selama 18 (delapan belas) bulan, mulai bulan Mei sampai dengan Oktober tahun berikutnya, yaitu dimulai dari saat pembukaan tanah penanaman, pemeliharaan sampai penebangan untuk digiling.

BAB IV SISTEM PEMBAGIAN AIR DAN SKEMA POLA TANAM

Pasal 5

Pembagian air irigasi pada musim kemarau dilakukan secara bergilir dengan jadwal yang akan diatur lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Pertambangan dan Energi Kabupaten Demak.

Pasal 6

Skema pola tanam dan daftar rincian areal tiap kecamatan adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 7

- (1) Pola tanam dan rencana tata tanam ini berlaku untuk Musim Hujan (MH) Tahun 2015/2016 dan Musim Kemarau (MK) Tahun 2016.
- (2) Pengaturan jadwal tanam disesuaikan dengan kondisi masing-masing Daerah Irigasi.

Pasal 8

- (1) Guna memelihara kelestarian jaringan irigasi maka secara rutin setiap tahun diadakan pengeringan total selama 1 (satu) bulan untuk diadakan perbaikan jaringan irigasi, dengan mempertimbangkan kebutuhan air minum dan mandi cuci kakus (MCK).

- (2) Guna menjaga keberhasilan tanaman Masa Tanam (MT) III maka berkaitan dengan adanya pengeringan jaringan irigasi perlu diatur jenis tanaman polowijo sebagai berikut:
- a. polowijo yang membutuhkan air dialokasikan pada lahan yang mempunyai tenggang waktu mendapatkan air lebih dari 2 (dua) bulan dari mulai tutup tanam sampai awal pengeringan;
 - b. polowijo yang relatif tidak membutuhkan air dialokasikan pada lahan yang mempunyai tenggang waktu mendapatkan air kurang dari 2 (dua) bulan dari mulai tutup tanam sampai awal pengeringan.

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Demak.

Ditetapkan di Demak
pada tanggal 25 Agustus 2015

BUPATI DEMAK,
ttd
MOH. DACHIRIN SAID

Diundangkan di Demak
pada tanggal 28 Agustus 2015

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN DEMAK,

ttd

SINGGIH SETYONO

BERITA DAERAH KABUPATEN DEMAK TAHUN 2015 NOMOR 38

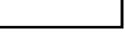
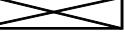
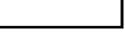
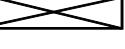
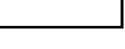
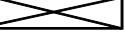
**SESUAI ASLINYA
MENGETAHUI :**
**KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KABUPATEN DEMAK**
ttd
MUH. RIDHODHIN, SH., MH.
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19650330 199603 1 001

LAMPIRAN I
 PERATURAN BUPATI DEMAK
 NOMOR 38 TAHUN 2015
 TENTANG
 POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MUSIM
 HUJAN TAHUN 2015/2016 DAN MUSIM KEMARAU 2016

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
 MASA TANAM 2015 / 2016
 KABUPATEN DEMAK

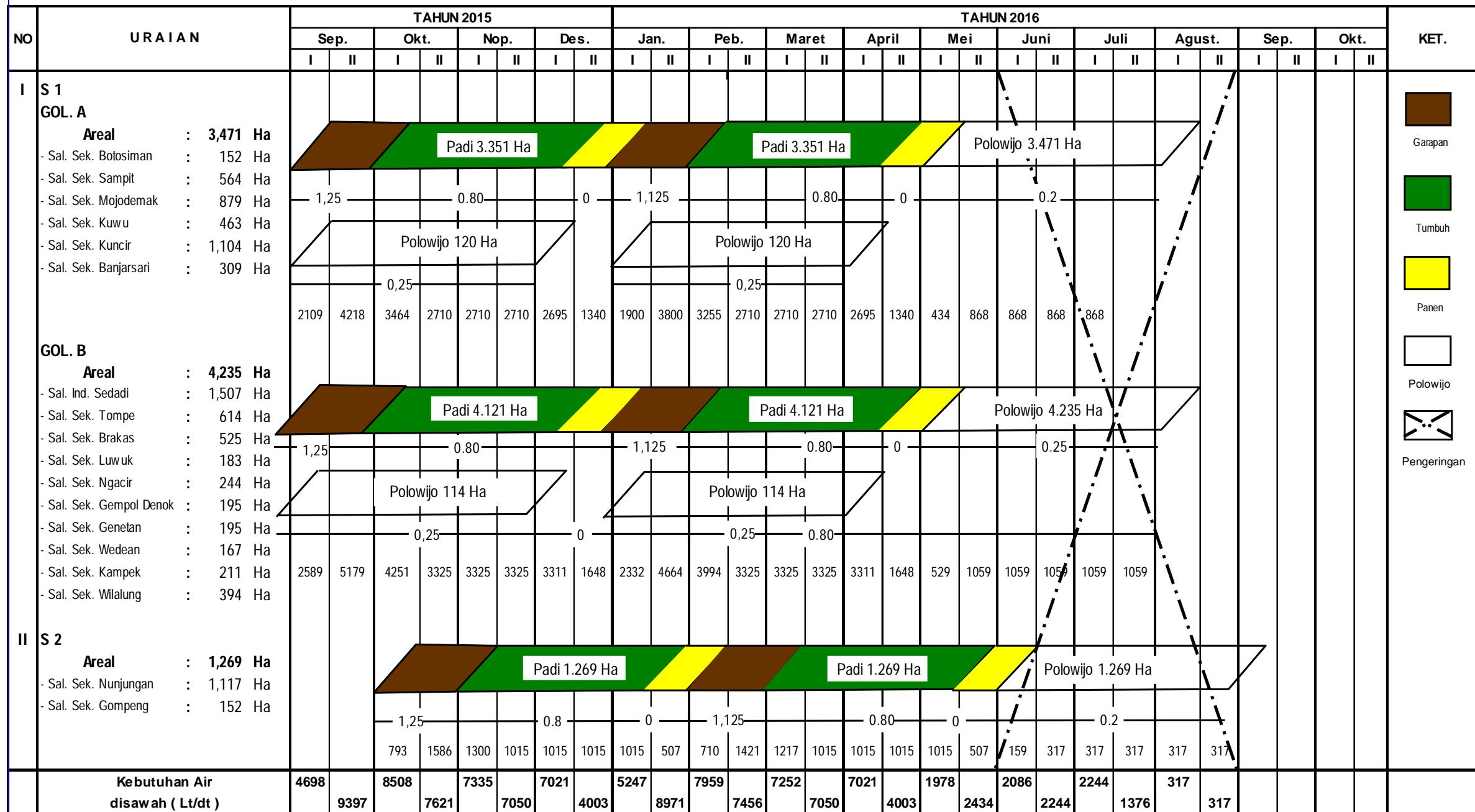
A. DAERAH IRIGASI KLAMBU KIRI

20,649 HA

NO	URAIAN	TAHUN 2015												TAHUN 2016												KET.	
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Feb.		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agust.			
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		
1	GOL. A Areal - Sal. Ind. KKI 2 - 16 - Sal. Sek. Mlatiharjo - Sal. Sek. Mlekang - Sal. Sek. Lengkur - Sal. Sek. Tuang - Sal. Sek. Undaan - Sal. Sek. Wonorejo - Sal. Sek. Pelayaran Kanan - Sal. Sek. Bakung - Sal. Sek. Bantengmati - Sal. Sek. BW.1	7,598 Ha																									
	-	1,047 Ha																									
	-	170 Ha																									
	-	292 Ha																									
	-	348 Ha																									
	-	125 Ha																									
	-	182 Ha																									
	-	95 Ha																									
	-	121 Ha																									
	-	1,231 Ha																									
	-	621 Ha																									
	-	3,366 Ha																									
2	GOL. B Areal - Sal. Sek. BKKI.17-25 - Sal. Sek. BW.2 - Sal. Sek. BW.3 - Sal. Sek. BW.4	5,632 Ha																									
	-	1,273 Ha																									
	-	747 Ha																									
	-	1,958 Ha																									
	-	1,654 Ha																									
3	GOL. C Areal - Sal. Ind. Pelayaran - Sal. Sek. Domas - Sal. Sek. Pelayaran Kiri - Sal. Sek. Pelayaran Tengah - Sal. Sek. Gajah Lor - Sal. Sek. Ngularan - Sal. Sek. Turi - Sal. Sek. Jebor - Sal. Sek. Tempuran - Sal. Sek. Weding - Sal. Sek. Ruwit	7,419 Ha																									
	-	725 Ha																									
	-	426 Ha																									
	-	439 Ha																									
	-	184 Ha																									
	-	234 Ha																									
	-	723 Ha																									
	-	1,288 Ha																									
	-	1,038 Ha																									
	-	1,252 Ha																									
	-	792 Ha																									
	-	318 Ha																									
	Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)	7681	19977	21880	17507	15848	15848	15701	10727	9877	18009	20204	17046	15848	15701	10727	3484	1689	2309	2309	2309	2309	1774	620			

B. DAERAH IRIGASI SEDADI

8,975 Ha



C. DAERAH IRIGASI GLAPAN TIMUR

5,921 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2015								TAHUN 2016																KET.		
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April		Mei.		Juni		Juli		Agust.		Sep.		
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	
1	GOL. A																											
	Areal : 1,718 Ha																											
	- Sal. Sek. Dangi : 806 Ha																											
	- Sal. Sek. Miliar : 165 Ha																											
	- Sal. Sek. Dolok : 155 Ha																											
	- Sal. Sek. Prigi : 354 Ha																											
	- Sal. Sek. Meteseh : 238 Ha																											
2	GOL. B																											
	Areal : 2,066 Ha																											
	- Sal. Sek. Doreng : 402 Ha																											
	- Sal. Sek. Tlogopring : 229 Ha																											
	- Sal. Sek. Karangwo : 354 Ha																											
	- Sal. Sek. Leles : 575 Ha																											
	- Sal. Sek. Grogol : 286 Ha																											
	- Sal. Sek. Kendaldo yong : 220 Ha																											
3	GOL. C																											
	Areal : 2,137 Ha																											
	- Sal. Sek. Kauman : 765 Ha																											
	- Sal. Sek. Bonangrejo : 1,372 Ha																											
	Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)	3701	7402	6069	4737	4737	4737	3316	6632	5684	4737	4737	4737	4737	4737	4737	740	1479	1479	1479								

Garapan

Tumbuh

Panen

Polowij

Pengeringan

D. DAERAH IRIGASI GLAPAN BARAT

3,542 Ha

E. DAERAH IRIGASI GUNTUR

2,036 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2015								TAHUN 2016														KET.			
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agust.			
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		
1	GOL. A																										
	Guntur Kiri : 1,642 Ha																										
	- Sal. Sek. Guntur Kiri : 312 Ha																										
	- Sal. Sek. Jasun : 423 Ha																										
	- Sal. Sek. Pulo : 613 Ha																										
	- Sal. Sek. Sulonjari : 294 Ha																										
2	GOL. B																										
	Guntur Kanan : 394 Ha																										
	- Sal. Sek. Guntur Kanan : 394 Ha																										
	Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)					1210	2421	1984	1549	1549	1549	774	1084	2169	1858	1549	1549	1549	1549	242	484	484	484				



Garapan



Tumbuh



Panen



Polowijo



Pengeringan

F. DAERAH IRIGASI PELAYARAN BUYARAN

909 Ha

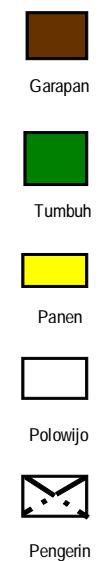
DAERAH IRIGASI POLDER BATU

366 Ha

H. DAERAH IRIGASI PELAYARAN SAYUNG BATU

2,059 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2015								TAHUN 2016																KET.		
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agust.		Sep.		
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	
1	Areal : 2,059 Ha - Sal. Sek. BW.5 : 152 Ha - Sal. Sek. DB.1 : 113 Ha - Sal. Sek. BB.2 : 99 Ha - Sal. Sek. Profat 4 : 231 Ha - Sal. Sek. Profat 2 : 471 Ha - Sal. Sek. Profat 6 : 130 Ha - Sal. Sek. Profat 7 : 216 Ha - Sal. Sek. BO.1 : 288 Ha - Sal. Sek. BO.2 : 207 Ha - Sal. Sek. BD.1 : 32 Ha - Sal. Sek. BD.2 : 55 Ha - Sal. Sek. BM.1 : 28 Ha - Sal. Sek. BM.2 : 5 Ha - Sal. Sek. BM.4 : 5 Ha - Sal. Sek. Suluh : 18 Ha - Sal. Sek. BPD.2 : 9 Ha																											
	Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)			882	1765	1447	1130	1130	1130	565	794	1359	1130	1130	1130	1130	1130	1130	176	353	353	353	353	353	176			



I. DAERAH IRIGASI JRAGUNG

4,053 HA

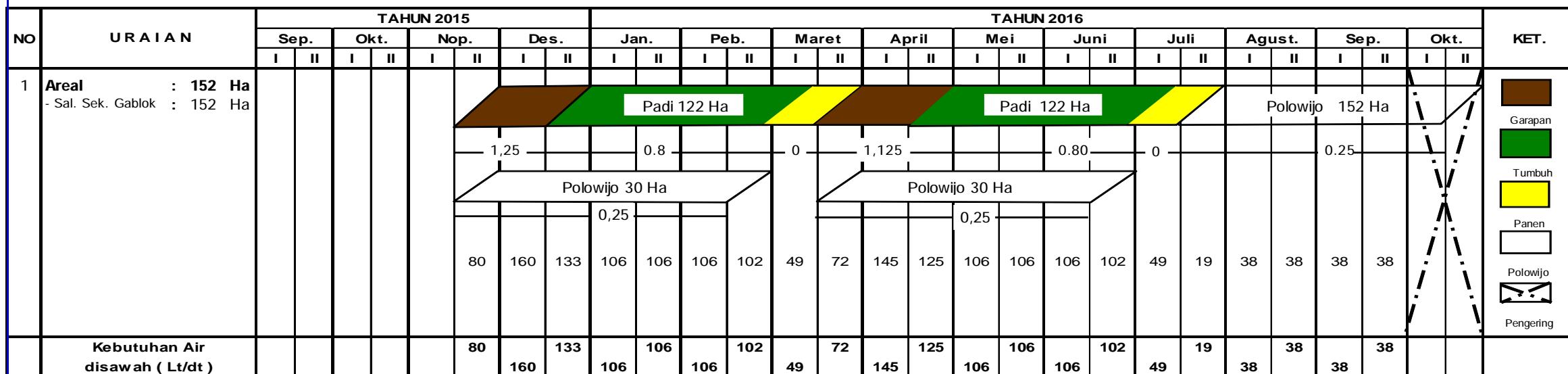
J. DAERAH IRIGASI DOLOK
1,296 HA

K. DAERAH IRIGASI PENGGARON

1.060 HA

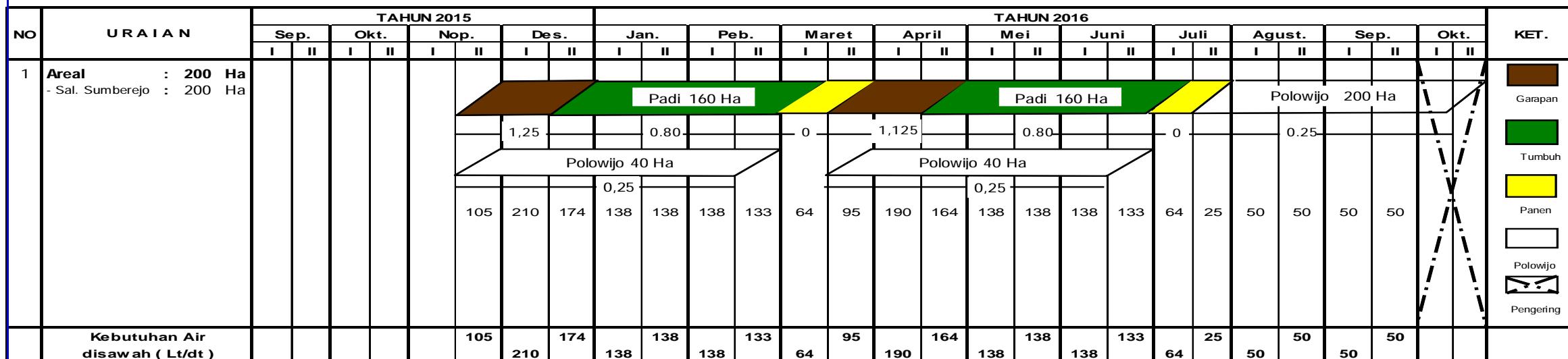
L. DAERAH IRIGASI GABLOK

152 HA



M. DAERAH IRIGASI SUMBEREJO

200 HA



BUPATI DEMAK,

ttd

MOH. DACHIRIN SAID

✓
✓
✓
✓

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR 38 TAHUN 2015
TENTANG
POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MUSIM
HUJAN TAHUN 2015/2016 DAN MUSIM KEMARAU
TAHUN 2016

A. DAFTAR RINCIAN AREAL TIAP KECAMATAN POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MASA TANAM 2015/2016 KABUPATEN DEMAK

NO.	KECAMATAN		DAERAH IRIGASI	LUAS SAWAH IRIGASI (Ha)	PADI			POLOWIJO			JUMLAH LUAS RENCANA			KETERANGAN
					MASA TANAM I	MASA TANAM II	MASA TANAM III	MASA TANAM I	MASA TANAM II	MASA TANAM III	MASA TANAM I	MASA TANAM II	MASA TANAM III	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
A. AREAL PENGELOLAAN														
1.	Karanganyar	5,180	Ha	Klambu Kiri	5,180	4,624	4,624	-	556	556	3,170	5,180	5,180	3,170
2.	Mijen	4,272	Ha	Klambu Kiri	4,272	3,734	3,734	-	538	538	1,914	4,272	4,272	1,914
3.	Wedung	5,422	Ha	Klambu Kiri	5,422	5,341	5,341	-	81	81	474	5,422	5,422	474
4.	Gajah	3,679	Ha	Klambu Kiri	1,911	1,911	1,911	-	-	-	1,911	1,911	1,911	1,911
			Sedadi	1,768	1,686	1,686	-	82	82	1,768	1,768	1,768	1,768	1,768
5.	Wonosalam	3,914	Ha	Sedadi	1,983	1,959	1,959	-	24	24	1,983	1,983	1,983	1,983
			Klambu Kiri	128	128	128	-	-	-	128	128	128	128	128
			Glapan Timur	1,803	1,803	1,803	-	-	-	1,803	1,803	1,803	1,803	1,803
6.	Bonang	2,141	Ha	Klambu Kiri	1,370	1,370	1,370	-	-	-	975	1,370	1,370	975
			Glapan Timur	771	771	771	-	-	-	771	771	771	771	771
7.	Demak	4,047	Ha	Klambu Kiri	2,366	2,324	2,324	-	42	42	2,366	2,366	2,366	2,366
			Sedadi	226	226	226	-	-	-	226	226	226	226	226
			Glapan Timur	1,455	1,455	1,455	-	-	-	1,455	1,455	1,455	1,455	1,455
8.	Dempet	3,937	Ha	Sedadi	3,697	3,569	3,569	-	128	128	3,697	3,697	3,697	3,697
			Sedadi Godong	123	123	123	-	-	-	123	123	123	123	123
			Glapan Timur	117	117	117	-	-	-	117	117	117	117	117
9.	Kebonaung	2,953	Ha	Sedadi	32	32	32	-	-	-	32	32	32	32
			Glapan Timur	1,775	1,775	1,775	-	-	-	1,775	1,775	1,775	1,775	1,775
			Sedadi Godong	1,146	1,146	1,146	-	-	-	1,146	1,146	1,146	1,146	1,146
10.	Karangtengah	3,385	Ha	Polder Batu	366	366	366	-	-	-	366	366	366	366
			Pel. Buyaran	608	608	608	-	-	-	608	608	608	608	608
			Guntur	1,407	1,407	1,407	-	-	-	1,407	1,407	1,407	1,407	1,407
			Pel. Sayung Batu	507	507	507	-	-	-	507	507	507	507	507
			Glapan Barat	497	497	497	-	-	-	497	497	497	497	497
11.	Guntur	3,858	Ha	Guntur	629	629	629	-	-	-	629	629	629	629
			Jragung	1,141	912	912	-	229	229	1,141	1,141	1,141	1,141	1,141
			Glapan Barat	2,088	2,088	2,088	-	-	-	2,088	2,088	2,088	2,088	2,088
12.	Sayung	2,940	Ha	Pel. Buyaran	301	301	301	-	-	-	301	301	301	301
			Pel. Sayung Batu	1,552	905	905	-	-	-	905	905	905	905	905
			Penggaron	448	358	358	-	90	90	448	448	448	448	448
			Glapan Barat	639	639	639	-	-	-	639	639	639	639	639
13.	Karanqawen	2,861	Ha	Dolok	383	306	306	-	77	77	383	383	383	383
			Jragung	2,217	1,773	1,773	-	444	444	2,217	2,217	2,217	2,217	2,217
			Glapan Barat	261	261	261	-	-	-	261	261	261	261	261
14.	Mranggen	2,277	Ha	Dolok	913	731	731	-	182	182	913	913	913	913
			Jragung	695	556	556	-	139	139	695	695	695	695	695
			Penggaron	612	490	490	-	122	122	612	612	612	612	612
			Glapan Barat	57	57	57	-	-	-	57	57	57	57	57
Sub Jumlah A :				50,866	47,485	47,485	-	2,734	2,734	40,508	50,219	50,219	40,508	647 Ha (abrsasi)
B. AREAL PEMBINAAN														
1.	Karanqawen	152	Ha	Gablok	152	122	122	-	30	30	152	152	152	152
2.	Mranggen	200	Ha	Sumberejo	200	160	160	-	40	40	200	200	200	200
Sub Jumlah B :				352	282	282	-	70	70	352	352	352	352	
Total Jumlah :				51,218	47,767	47,767	-	2,804	2,804	40,860	50,571	50,571	40,860	647 Ha (abrsasi)

B. DAFTAR RINCIAN AREAL TIAP DAERAH IRIGASI POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MASA TANAM 2015/2016 KABUPATEN DEMAK

NO.	DAERAH IRIGASI	KECAMATAN	LUAS SAWAH IRIGASI (Ha)	P A D I			P O L O W I J O			JUMLAH LUAS RENCANA			KETERANGAN	
				MASA TANAM I	MASA TANAM II	MASA TANAM III	MASA TANAM I	MASA TANAM II	MASA TANAM III	MASA TANAM I	MASA TANAM II	MASA TANAM III		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
A. AREAL PENGELOLAAN														
1.	Klambu Kiri	20,649 Ha	Karanganyar	5,180	4,624	4,624	-	556	556	3,170	5,180	5,180	3,170	
			Mien	4,272	3,734	3,734	-	538	538	1,914	4,272	4,272	1,914	
			Wedung	5,422	5,341	5,341	-	81	81	474	5,422	5,422	474	
			Wonosalam	128	128	128	-	-	-	128	128	128	128	
			Gajah	1,911	1,911	1,911	-	-	-	1,911	1,911	1,911	1,911	
			Bonang	1,370	1,370	1,370	-	-	-	975	1,370	1,370	975	
			Demak	2,366	2,324	2,324	-	42	42	2,366	2,366	2,366	2,366	
2.	Sedadi	8,975 Ha	Dempet	3,820	3,692	3,692	-	128	128	3,820	3,820	3,820	3,820	
			Wonosalam	1,983	1,959	1,959	-	24	24	1,983	1,983	1,983	1,983	
			Demak	226	226	226	-	-	-	226	226	226	226	
			Gajah	1,768	1,686	1,686	-	82	82	1,768	1,768	1,768	1,768	
			Kebonaung	1,178	1,178	1,178	-	-	-	1,178	1,178	1,178	1,178	
3.	Dolok	1,296 Ha	Karangawen	383	306	306	-	77	77	383	383	383	383	
			Mranggen	913	731	731	-	182	182	913	913	913	913	
4.	Pelayaran Buyaran	909 Ha	Karangtengah	608	608	608	-	-	-	608	608	608	608	
			Sayung	301	301	301	-	-	-	301	301	301	301	
5.	Guntur	2,036 Ha	Karangtengah	1,407	1,407	1,407	-	-	-	1,407	1,407	1,407	1,407	
			Guntur	629	629	629	-	-	-	629	629	629	629	
6.	Jraquna	4,053 Ha	Guntur	1,141	912	912	-	229	229	1,141	1,141	1,141	1,141	
			Karangawen	2,217	1,773	1,773	-	444	444	2,217	2,217	2,217	2,217	
			Mranggen	695	556	556	-	139	139	695	695	695	695	
7.	Pel. Sayung Batu	2,059 Ha	Sayung	1,552	905	905	-	-	-	905	905	905	905	
			Karangtengah	507	507	507	-	-	-	507	507	507	507	
8.	Penqgaron	1,060 Ha	Mranggen	612	490	490	-	122	122	612	612	612	612	
			Sayung	448	358	358	-	90	90	448	448	448	448	
9.	Glapan Timur	5,921 Ha	Bonang	771	771	771	-	-	-	771	771	771	771	
			Dempet	117	117	117	-	-	-	117	117	117	117	
			Demak	1,455	1,455	1,455	-	-	-	1,455	1,455	1,455	1,455	
			Wonosalam	1,803	1,803	1,803	-	-	-	1,803	1,803	1,803	1,803	
			Kebonaung	1,775	1,775	1,775	-	-	-	1,775	1,775	1,775	1,775	
10.	Glapan barat	3,542 Ha	Sayung	639	639	639	-	-	-	639	639	639	639	
			Karangtengah	497	497	497	-	-	-	497	497	497	497	
			Guntur	2,088	2,088	2,088	-	-	-	2,088	2,088	2,088	2,088	
			Karangawen	261	261	261	-	-	-	261	261	261	261	
			Mranggen	57	57	57	-	-	-	57	57	57	57	
11.	Polder Batu	366 Ha	Karangtengah	366	366	366	-	-	-	366	366	366	366	
	Sub Jumlah A :			50,866	47,485	47,485	-	2,734	2,734	40,508	50,219	50,219	40,508	647 Ha (abiasi)
B. AREA PEMBINAAN														
1.	Gablok	152 Ha	Karangawen	152	122	122	-	30	30	152	152	152	152	
2.	Sumberejo	200 Ha	Mranggen	200	160	160	-	40	40	200	200	200	200	
	Sub Jumlah B :			352	282	282	-	70	70	352	352	352	352	
	Total Jumlah :			51,218	47,767	47,767	-	2,804	2,804	40,860	50,571	50,571	40,860	647 Ha (abiasi)

C. AREAL TIAP DAERAH IRIGASI KECAMATAN

KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KETERANGAN
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
KEBONAGUNG	BABAD			96	102											198
KEBONAGUNG	KEBONAGUNG				245											245
KEBONAGUNG	KLAMPOK LOR				47											47
KEBONAGUNG	MANGUNAN LOR				216											216
KEBONAGUNG	MANGUNREJO			288												288
KEBONAGUNG	MEGONTEN			126	135											261
KEBONAGUNG	MIJEN				192											192
KEBONAGUNG	POILANGWETAN				99											99
KEBONAGUNG	PRIGI				109											109
KEBONAGUNG	SARIMULYO				239											239
KEBONAGUNG	SOKO KIDUL			255												255
KEBONAGUNG	SOLOWIRE				135											135
KEBONAGUNG	TLOGOSIH			110	256											366
KEBONAGUNG	WERDOYO			303												303
JUMLAH				1178	1775											2953

AREAL PER-DI

KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KETERANGAN
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
MIJEN	MLATEN	424														424
MIJEN	NGEGOT	73														73
MIJEN	NGELO KULON	110														110
MIJEN	NGELOWETAN	337														337
MIJEN	PASIR	806														806
MIJEN	PECUK	188														188
MIJEN	REJOSARI	507														507
MIJEN	TANGGUL	270														270
MIJEN	BAKUNG	167														167
MIJEN	BANTENG MA	310														310
MIJEN	BERMI	117														117
MIJEN	GEMPOLSONG	56														56
MIJEN	GENENG	137														137
MIJEN	JLEPER	396														396
MIJEN	MIJEN	374														374
JUMLAH		4272														4272

AREAL PER-DI

KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KERANGAN
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
DEMAK	BANGO	213	31													244
DEMAK	BETOKAN	193														193
DEMAK	BINTORO	73	38	64												175
DEMAK	BOLO		126													126
DEMAK	CABEAN	368														368
DEMAK	DONOREJO			57												57
DEMAK	KADILANGU		11	101												112
DEMAK	KALICILIK			239												239
DEMAK	KALIKONDANG															0
DEMAK	KARANGMLATI			300												300
DEMAK	KATONSARI			123												123
DEMAK	KEDONDONG	185														185
DEMAK	MANGUNJIWAN			410												410
DEMAK	MULYOREJO	195														195
DEMAK	RAJI	364														364
DEMAK	SEDO	154	20													174
DEMAK	SINGOREJO			45												45
DEMAK	TEMPURAN	241														241
DEMAK	TURIREJO	380														380
	JUMLAH	2366	226	1339												3,931

AREAL PERIOD

KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KETERANGAN
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
MRANGGEN	BANDUNGREJO															-
MRANGGEN	BANYUMENENG										360					360
MRANGGEN	BATURSARI														52	52
MRANGGEN	BRUMBUNG														52	52
MRANGGEN	CANDISARI				57					56						113
MRANGGEN	JAMUS														110	110
MRANGGEN	KALITENGAH															-
MRANGGEN	KANGKUNG									130						130
MRANGGEN	KARANGSONO								187							187
MRANGGEN	KEBONBATUR									20						20
MRANGGEN	KEMBANGARUM								157							157
MRANGGEN	MENUR														181	181
MRANGGEN	MRANGGEN									5						5
MRANGGEN	NGEMPLAK														42	42
MRANGGEN	SUMBEREJO									398		200				598
MRANGGEN	TAMANSARI								107							107
MRANGGEN	WARU														150	150
MRANGGEN	WRINGIN JAJAR														25	25
MRANGGEN	TEGAL ARUM								188							188
	JUMLAH				57					695	913		200	612		2,477

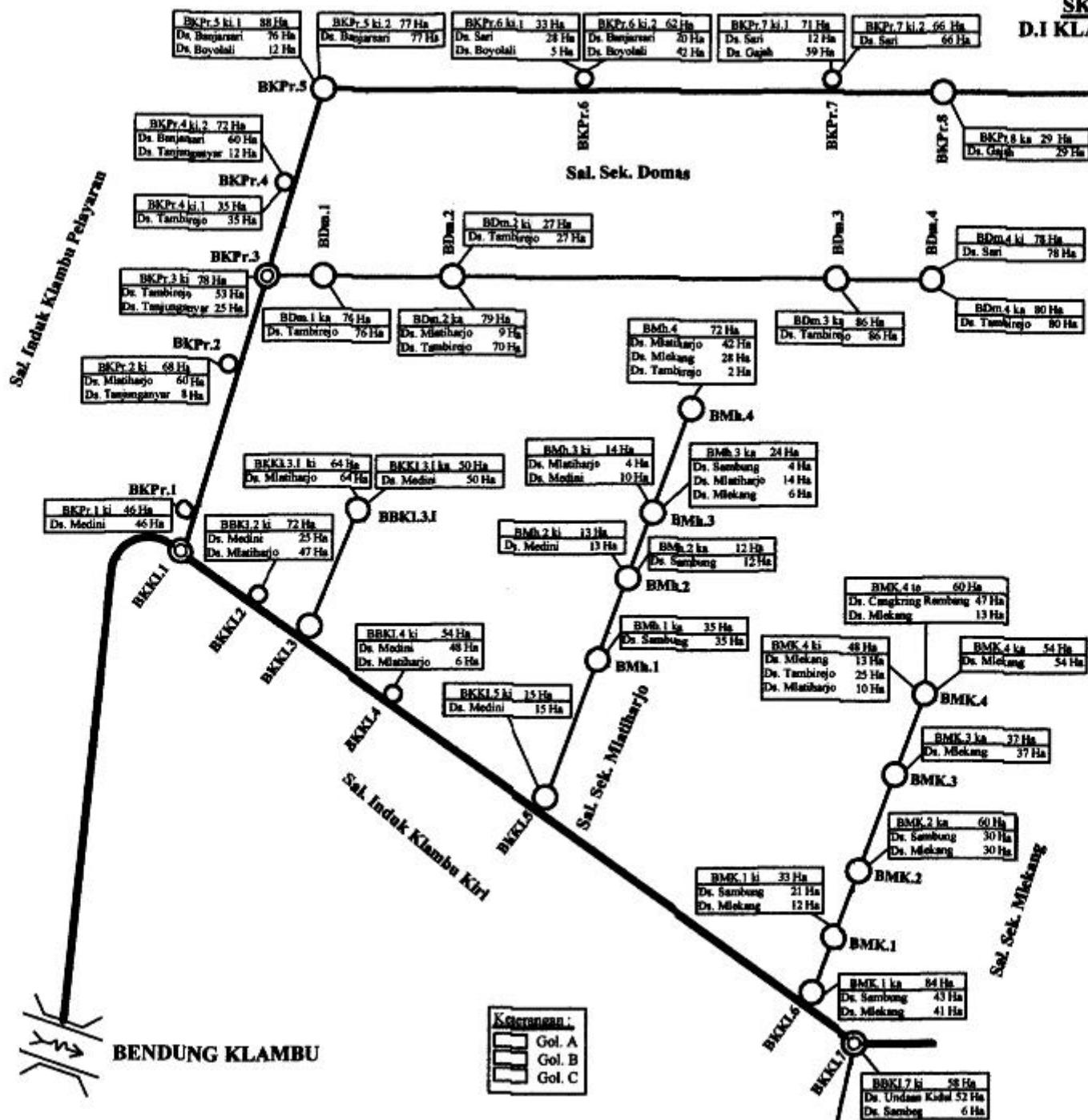
KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KETERANGAN
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
KARANGAWEN	BRAMBANG									187						187
KARANGAWEN	BUMIREJO									138						138
KARANGAWEN	JRAGUNG										104					104
KARANGAWEN	KURIPAN									319						319
KARANGAWEN	MARGOHAYU															0
KARANGAWEN	PUNDENARUM									340						340
KARANGAWEN	KARANGAWEN				121					95						216
KARANGAWEN	REJOSARI									321						321
KARANGAWEN	SIDO REJO				140					44						184
KARANGAWEN	TELUK									500						500
KARANGAWEN	TLOGOREJO									273		72				345
KARANGAWEN	WONOSEKAR										279	80				359
JUMLAH					261					2217	383	152				3,013

KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KETERANGAN
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
SAYUNG	BANJARSARI						36		31							67
SAYUNG	BEDONO															-
SAYUNG	BULUSARI				29										30	59
SAYUNG	DOMBO														65	65
SAYUNG	GEMULAK								245							245
SAYUNG	JETAKSARI															-
SAYUNG	KALISARI														108	108
SAYUNG	KARANGASEM														79	79
SAYUNG	LOIRENG				130				79							209
SAYUNG	PERAMPELAN														45	45
SAYUNG	PILANGSARI				103											103
SAYUNG	PURWOSARI								5							5
SAYUNG	SAYUNG				137										121	258
SAYUNG	SIDOGEMAH								94							94
SAYUNG	SIDOREJO						265		380							645
SAYUNG	SRIWULAN															-
SAYUNG	SURODADI															-
SAYUNG	TAMBAKROTO				240											240
SAYUNG	TIMBULSLOKO								24							24
SAYUNG	TUGU								694							694
JUMLAH					639		301		1552						448	2,940

KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KETERANGAN
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
GUNTUR	BAKALREJO					393				21						414
GUNTUR	BANJAREJO					194										194
GUNTUR	BLERONG					234										234
GUNTUR	BOGOSARI									256						256
GUNTUR	BUMUHARJO					72	41									113
GUNTUR	GAJI					244										244
GUNTUR	GUNTUR						47			182						229
GUNTUR	KRADON					119										119
GUNTUR	PAMONGAN									211						211
GUNTUR	SARIREJO					69										69
GUNTUR	SIDOHARJO					105										105
GUNTUR	SIDOKUMPUL					83										83
GUNTUR	SUKOREJO					15				40						55
GUNTUR	TANGKIS					42										42
GUNTUR	TEMUROSO					96	97			186						379
GUNTUR	TLOGOREJO					76										76
GUNTUR	TLOGOWERU									245						245
GUNTUR	TRIMULYO					413										413
GUNTUR	TURITEMPEL					95	51									146
GUNTUR	WONOREJO					231										231
JUMLAH						2088	629			1141						3,858

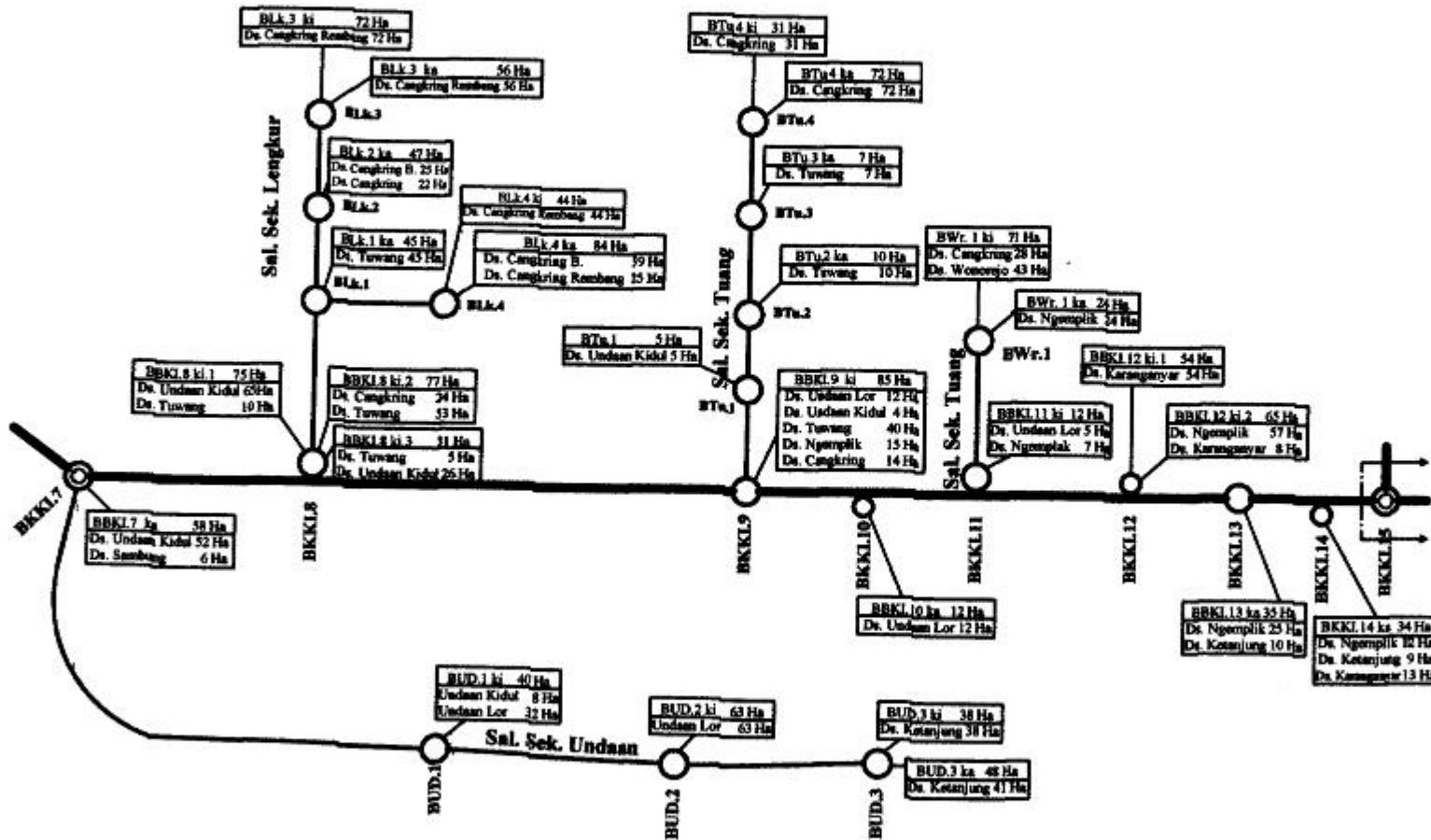
KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KETERANGAN
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
KARANGTENGAH	BATU								366	355						721
KARANGTENGAH	DONOREJO					34	284									318
KARANGTENGAH	DUKUN					57	182	7								246
KARANGTENGAH	GROGOL					43										43
KARANGTENGAH	KARANGSARI					33										33
KARANGTENGAH	KARANGTOWO							114								114
KARANGTENGAH	KEDUNGUTER						178									178
KARANGTENGAH	KLITIH						381									381
KARANGTENGAH	PIDODO						194									194
KARANGTENGAH	PLOSO					92										92
KARANGTENGAH	PULOSARI					109										109
KARANGTENGAH	REJOSARI							104								104
KARANGTENGAH	SAMPANG					129	77									206
KARANGTENGAH	TAMBAKBULUSAN															0
KARANGTENGAH	WONOAGUNG							169								169
KARANGTENGAH	WONOKERTO							111	164	152						427
KARANGTENGAH	WONOWOSO								50							50
JUMLAH						497	1407	608	366	507						3,385

SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)

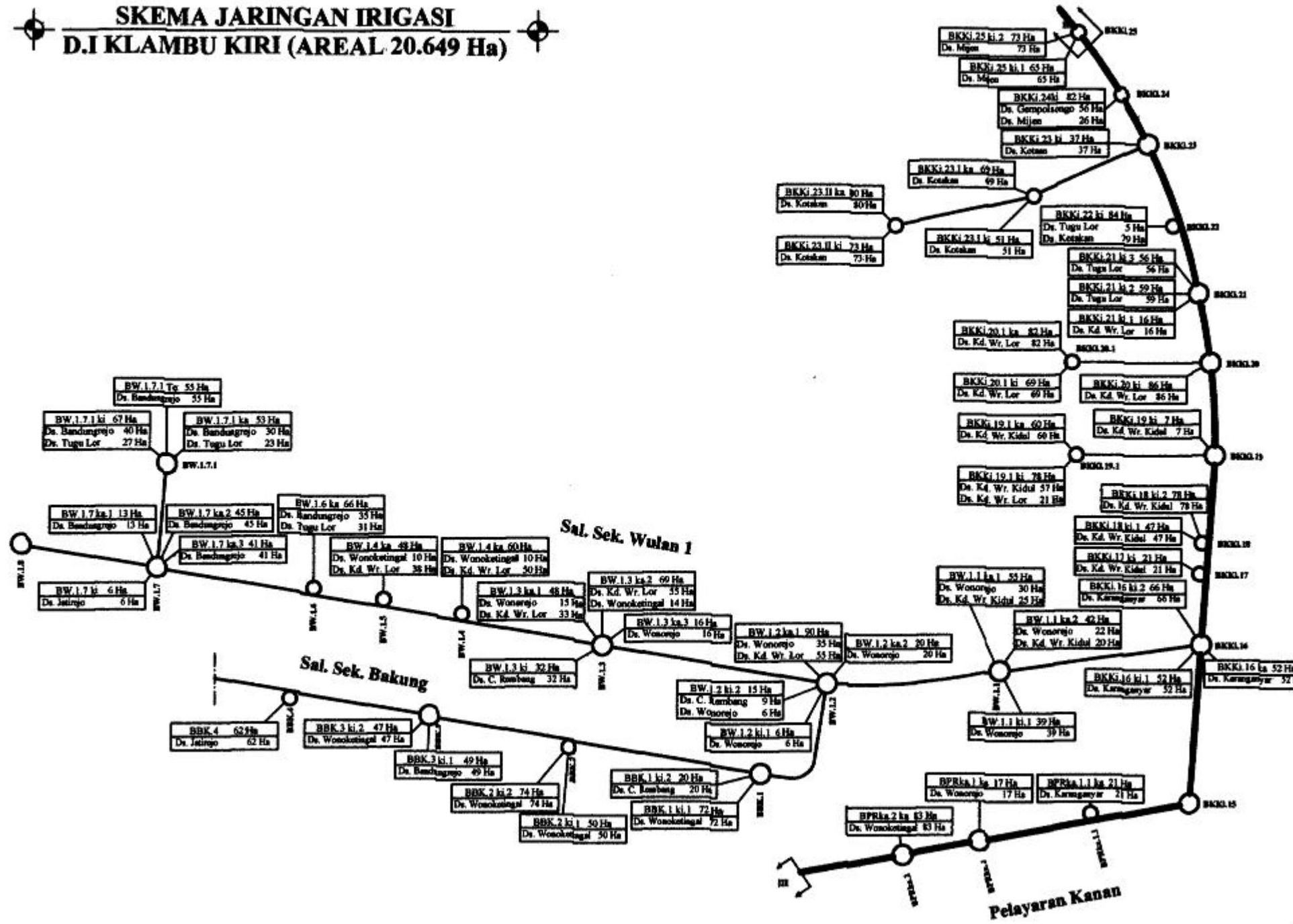


DJ. PELY. KLAMBU KIRI A = 20.649 Ha	
Klambu Pelayaran	725 Ha
Klambu Kiri	1.644 Ha
BBKl.3 - BKKl.3 I	14 Ha
BKKl.19 - BKKl.19 I	138 Ha
BKKl.20 - BKKl.20 I	151 Ha
BKKl.23 - BKKl.23 I	273 Ha
Sel. Sek. Domas	426 Ha
Sel. Sek. Domas	170 Ha
Sel. Sek. Mlatihago	292 Ha
Sel. Sek. Miekang	182 Ha
Sel. Sek. Undaan	348 Ha
Sel. Sek. Lengkur	125 Ha
Sel. Sek. Tung	95 Ha
Sel. Sek. Wonorejo	
Sel. Sek. Wulan (W.1)	2.609 Ha
Sel. BW.1.7 - BW.1.7.I	175 Ha
Sel. BW.1.8 - BW.1.8.III	314 Ha
Sel. BW.1.9 - BW.1.9.I	102 Ha
Sel. BW.1.12 - BW.1.12.I	165 Ha
	3.366 Ha
Sel. Sek. Bakung	1.231 Ha
Sel. Sek. Bentengmati	621 Ha
Sel. Sek. Wulan (W.2)	747 Ha
	2.599 Ha
Sel. Sek. Wulan (W.3)	1.544 Ha
Sel. BW.3.13 - BW.3.13.II	267 Ha
Sel. BW.3.14 - BW.3.14.I	121 Ha
Sel. BW.17 - BW.3.17.I	26 Ha
	1.988 Ha
Sel. Sek. Wulan (W.4)	1.013 Ha
Sel. BW.4.5 - BW.4.5.I	101 Ha
Sel. BW.4.8 - BW.4.8.II	190 Ha
Sel. BW.4.9 - BW.4.9.I	170 Ha
Sel. BW.4.12 - BW.4.12.I	180 Ha
	1.454 Ha
Sel. Pelayaran Kanan	121 Ha
Sel. Pelayaran Kiri	283 Ha
Sel. Pelayaran Tengah	78 Ha
Sel. BPR. Te.2 - BPR. Te.2.I	106 Ha
Sel. BPR.Ki.5 - BPR.Ki.5.II	156 Ha
Sel. Sek. Gajah Lor	234 Ha
Sel. Sek. Ngakuran	723 Ha
Sel. Sek. Turi	1.288 Ha
	2.989 Ha
Sel. Sek. Jebor	970 Ha
Sel. Sek. BJB.5 - BJB.5.I	68 Ha
	1.038 Ha
Sel. Sek. Tempuran	1.050 Ha
Sel. RTPR.1 - T.1	117 Ha
Sel. RTPR.5 - T.5.I	85 Ha
	1.202 Ha
Sel. Sek. Weding	792 Ha
Sel. Sek. Ruwit	318 Ha
	1.110 Ha

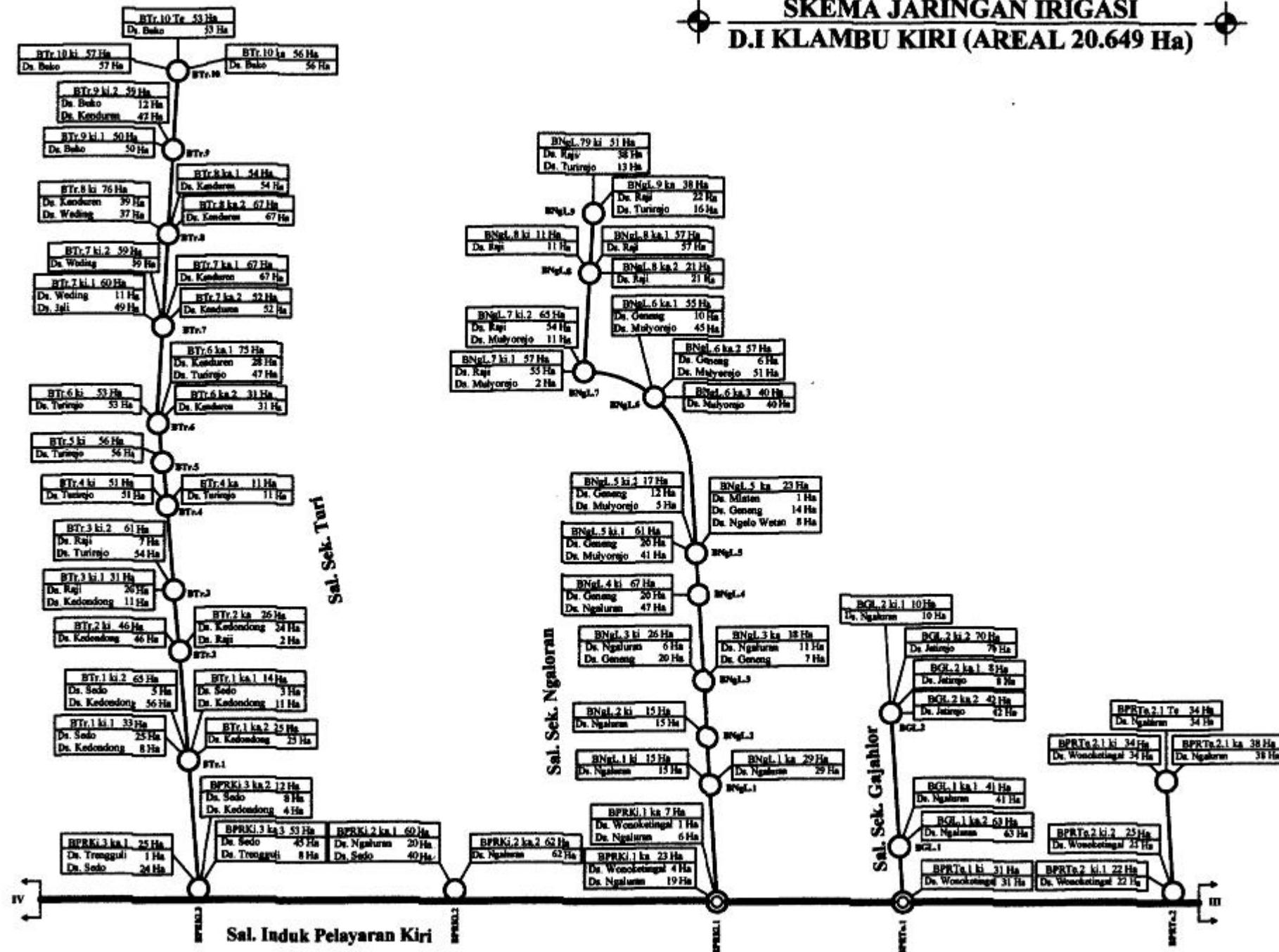
SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)



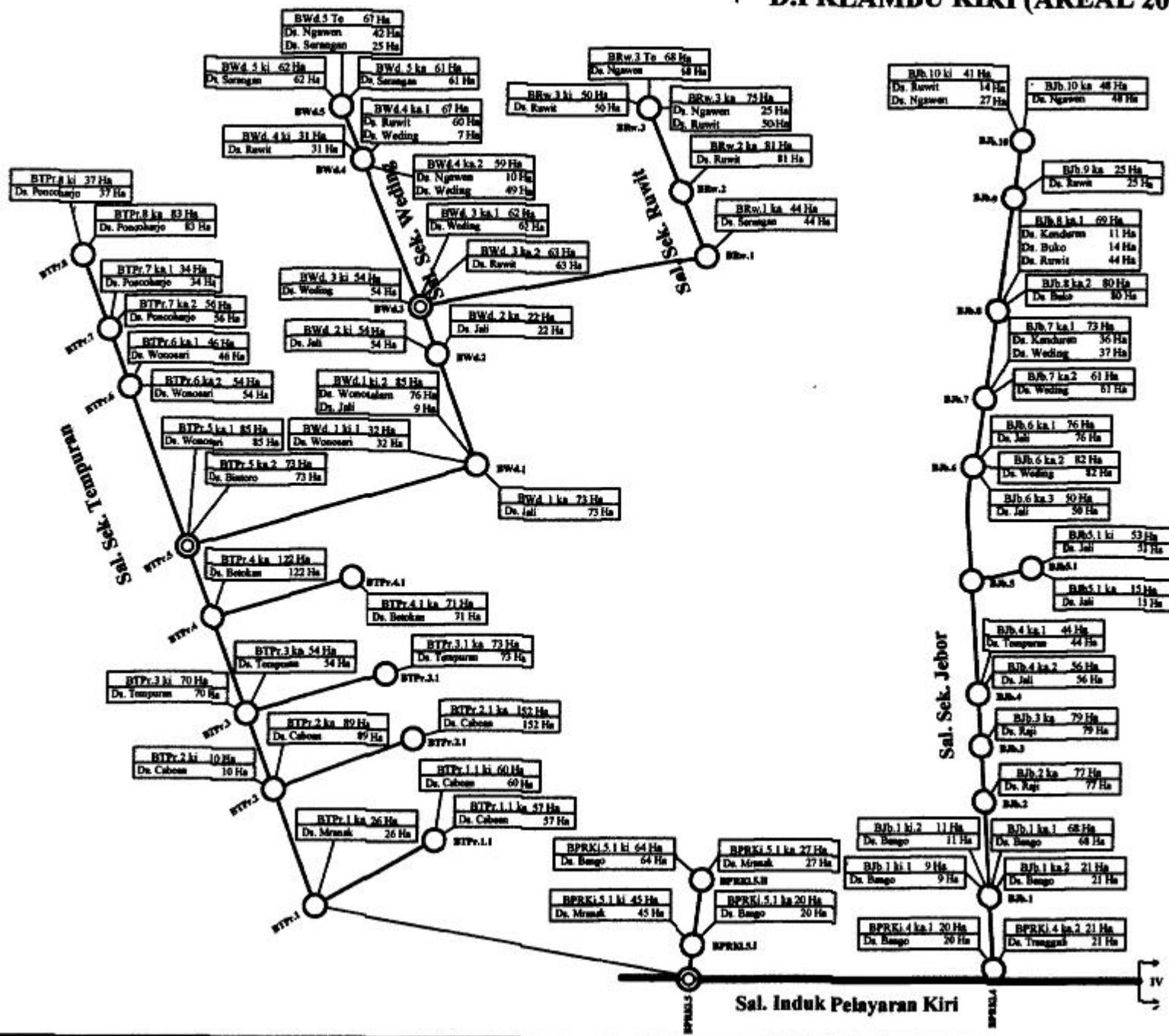
SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)



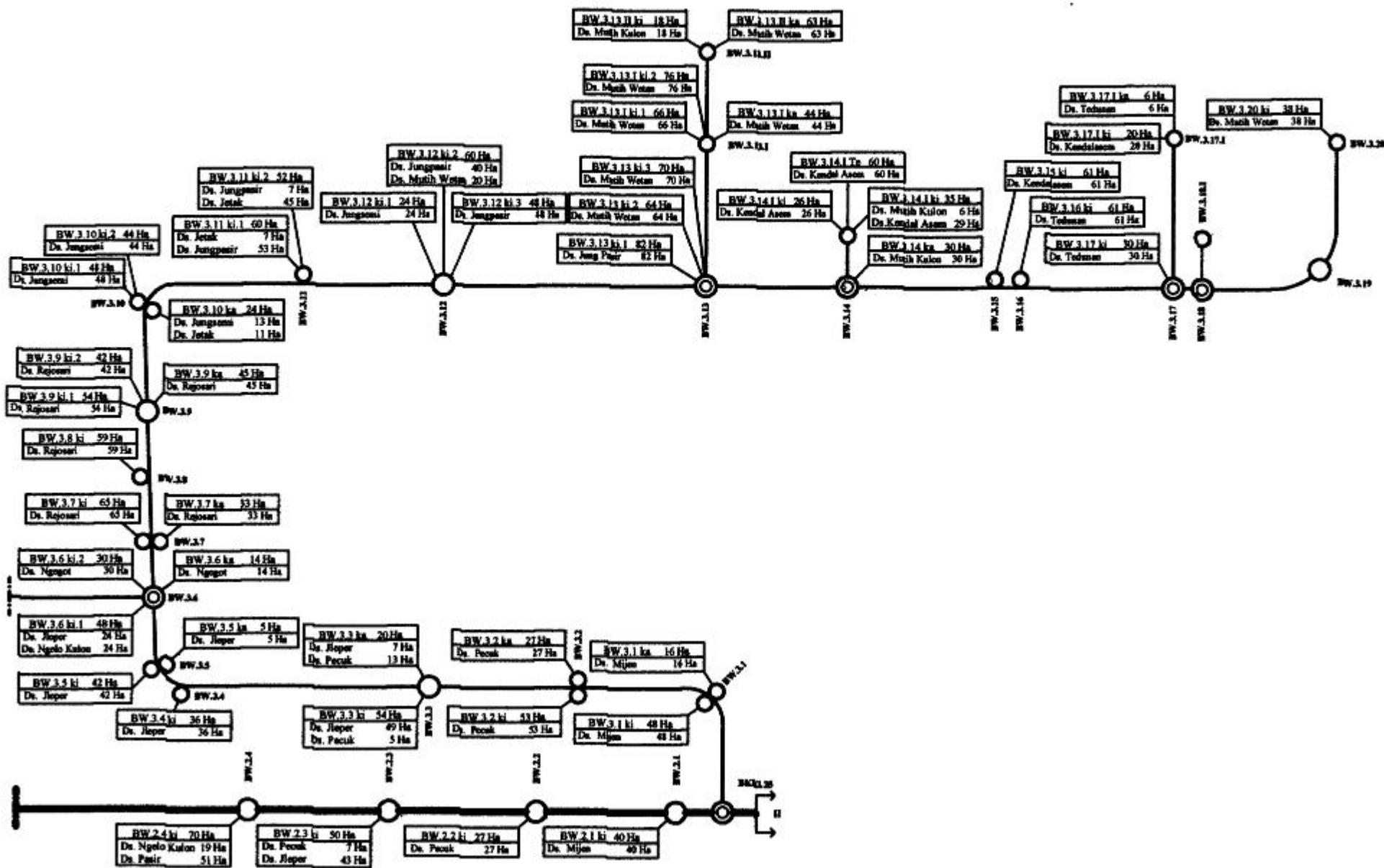
SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)



SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)

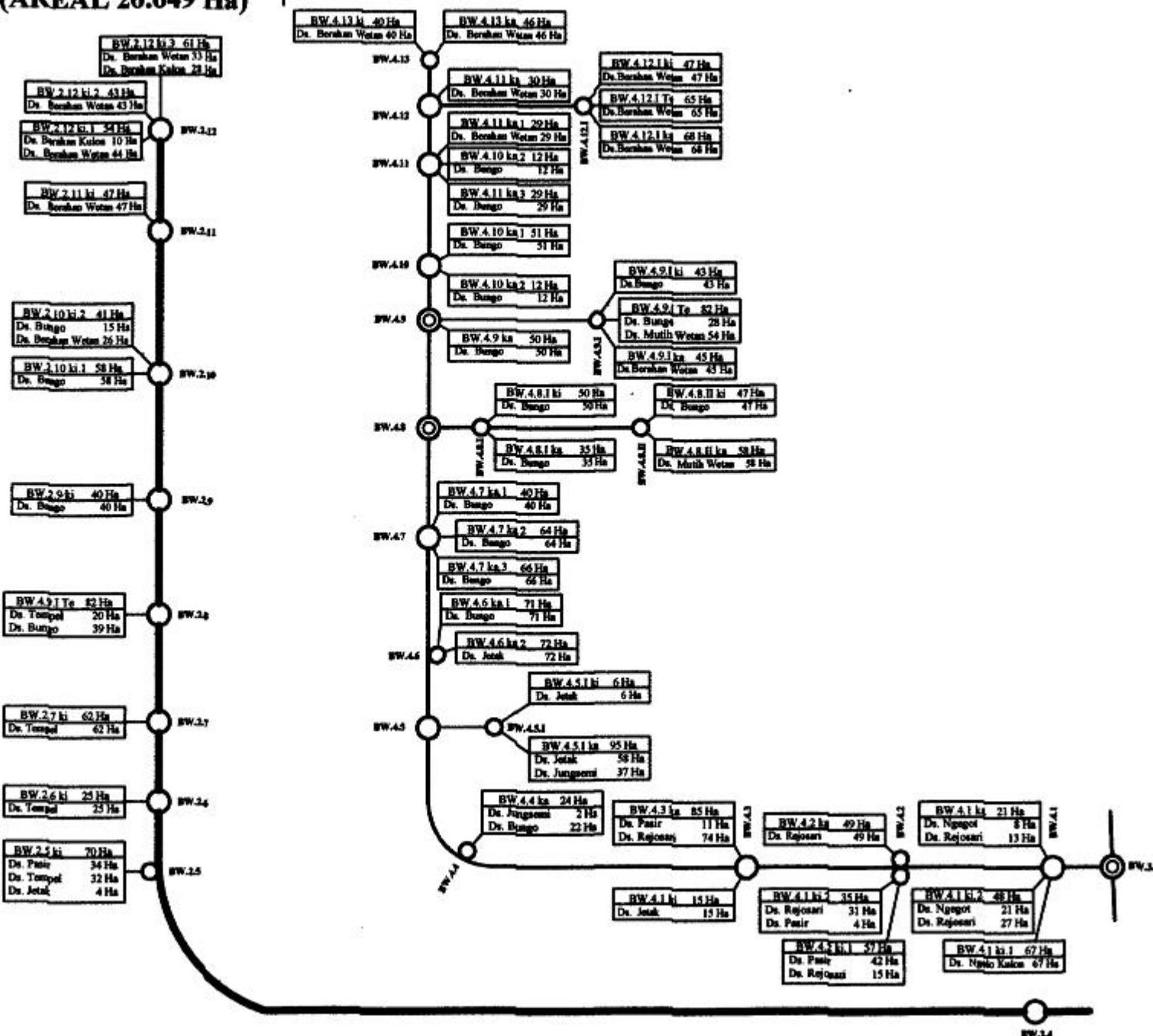


SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)

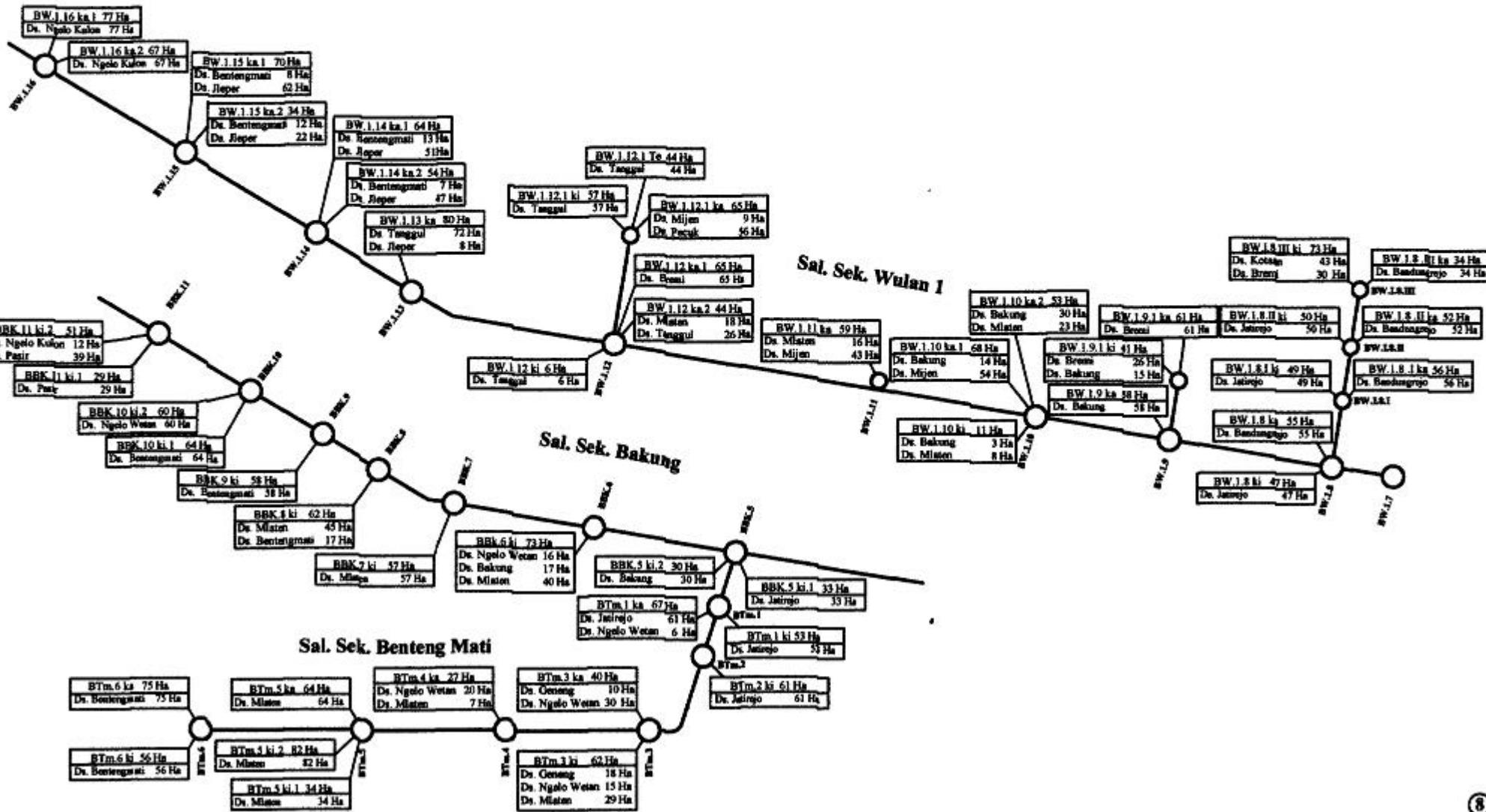


SKEMA JARINGAN IRIGASI

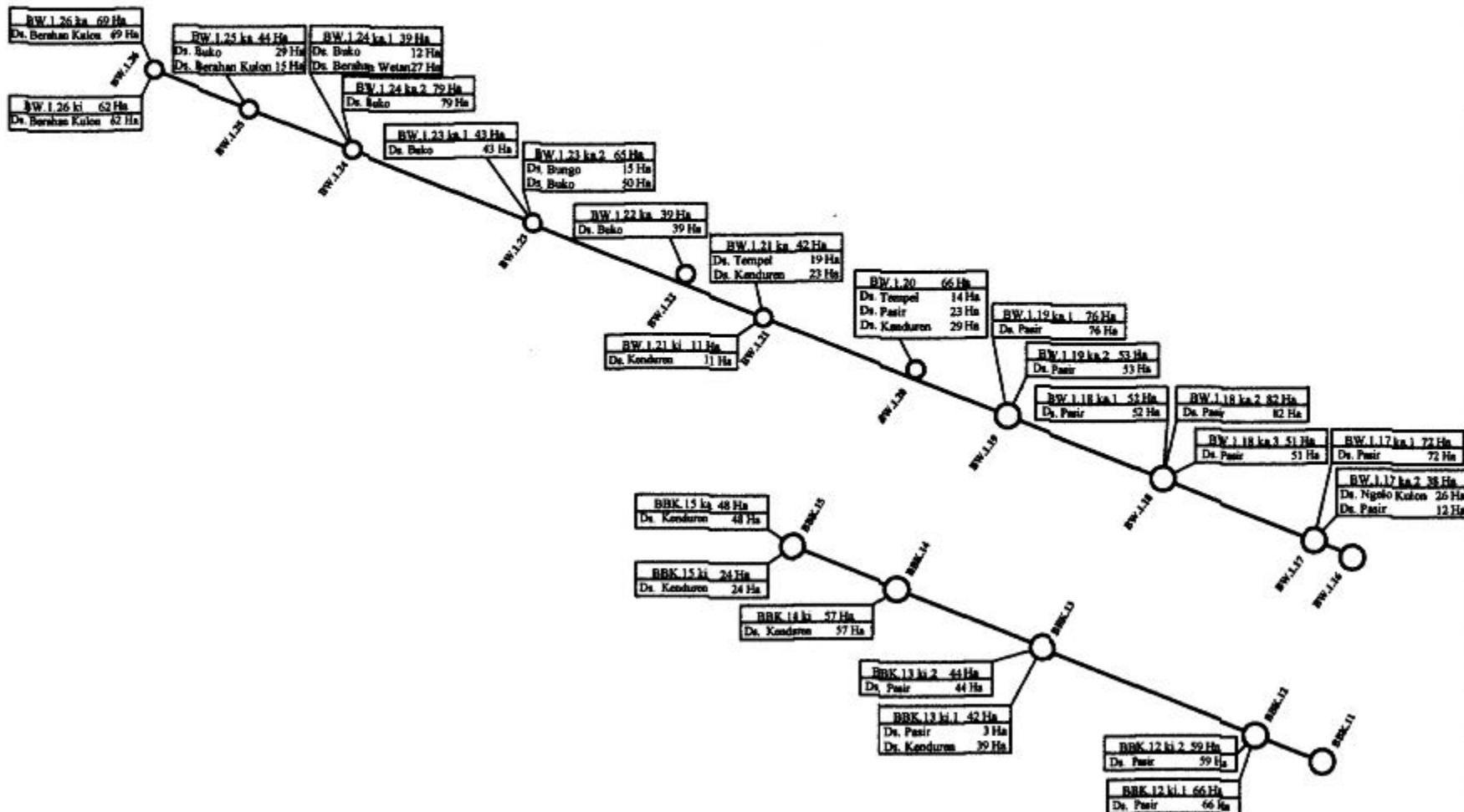
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)



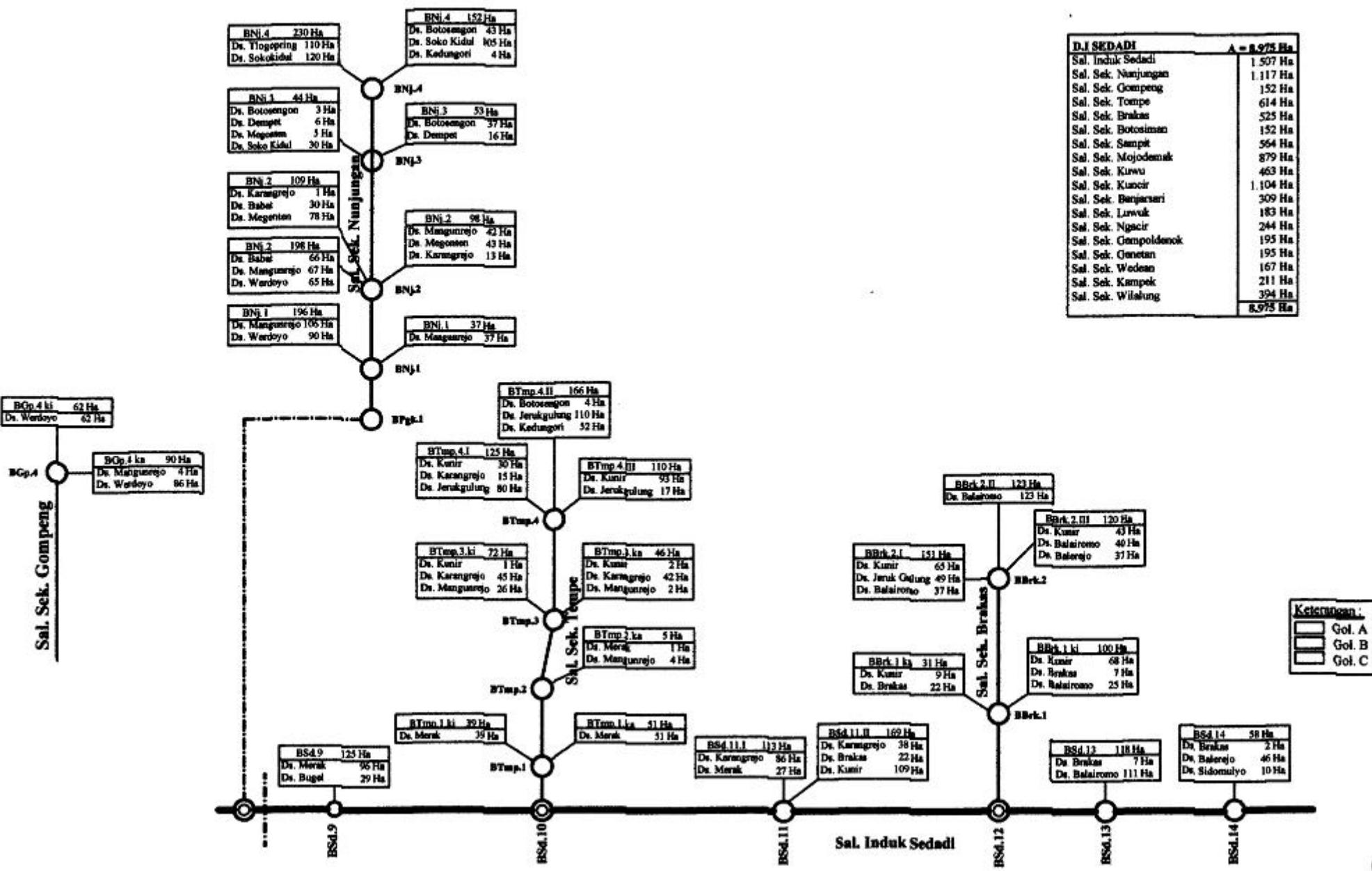
SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)

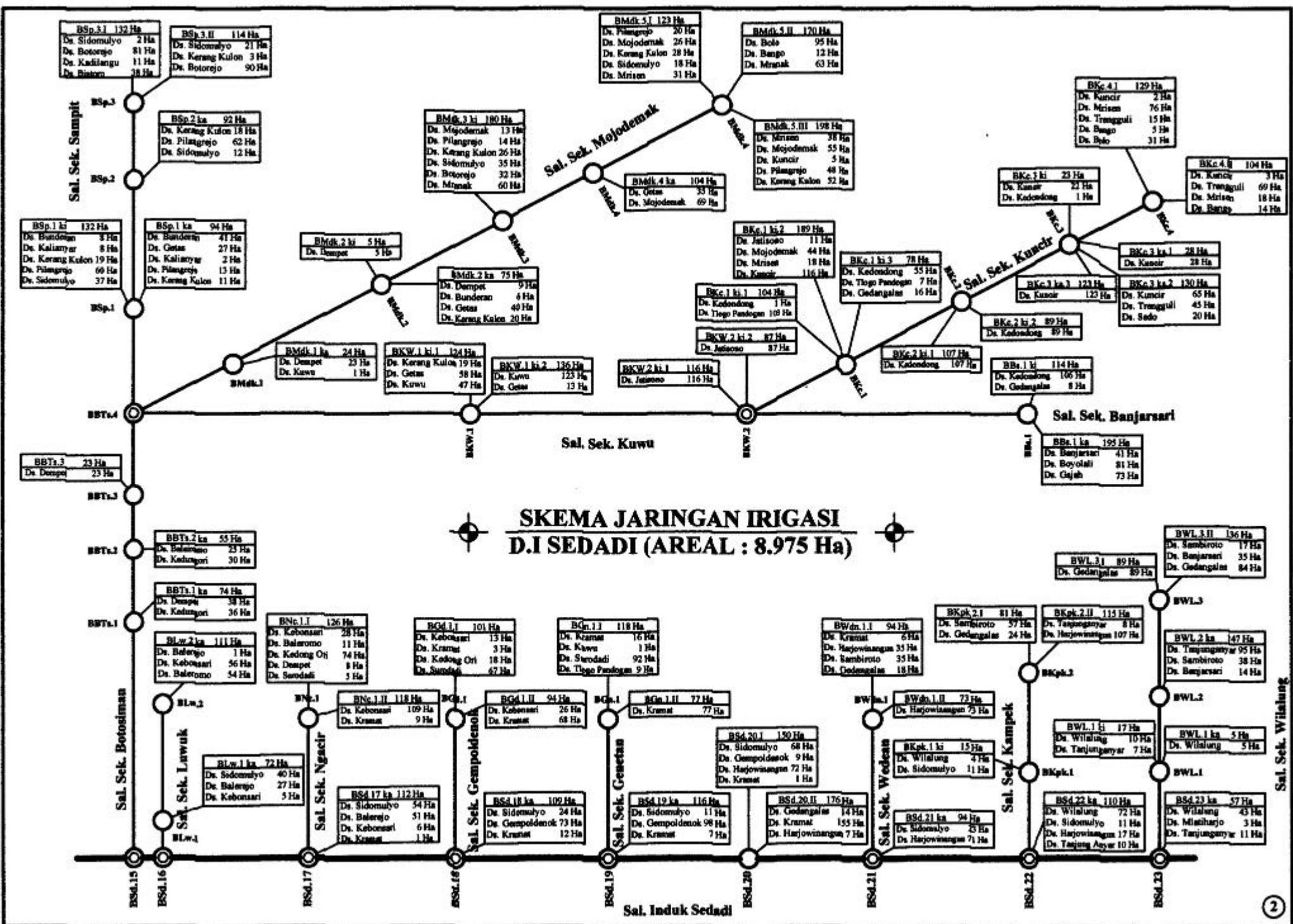


SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)

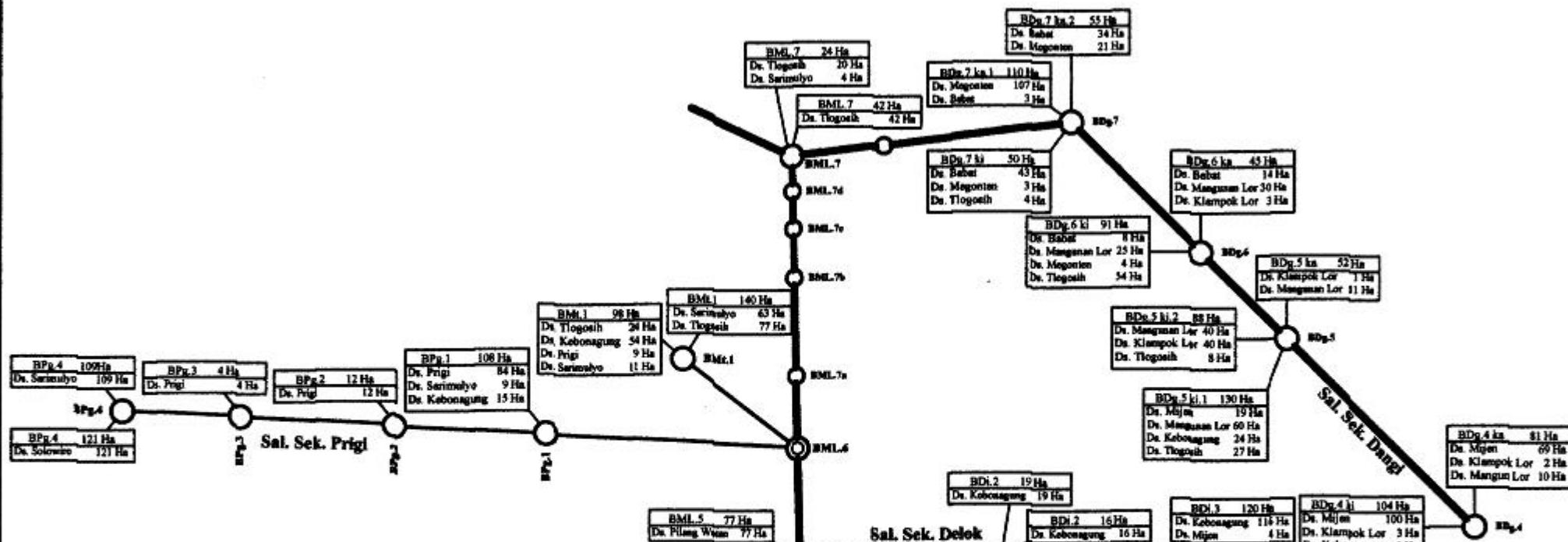


SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I SEDADI (AREAL : 8.975 Ha)





SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I GLAPAN TIMUR (AREAL : 5.921 Ha)

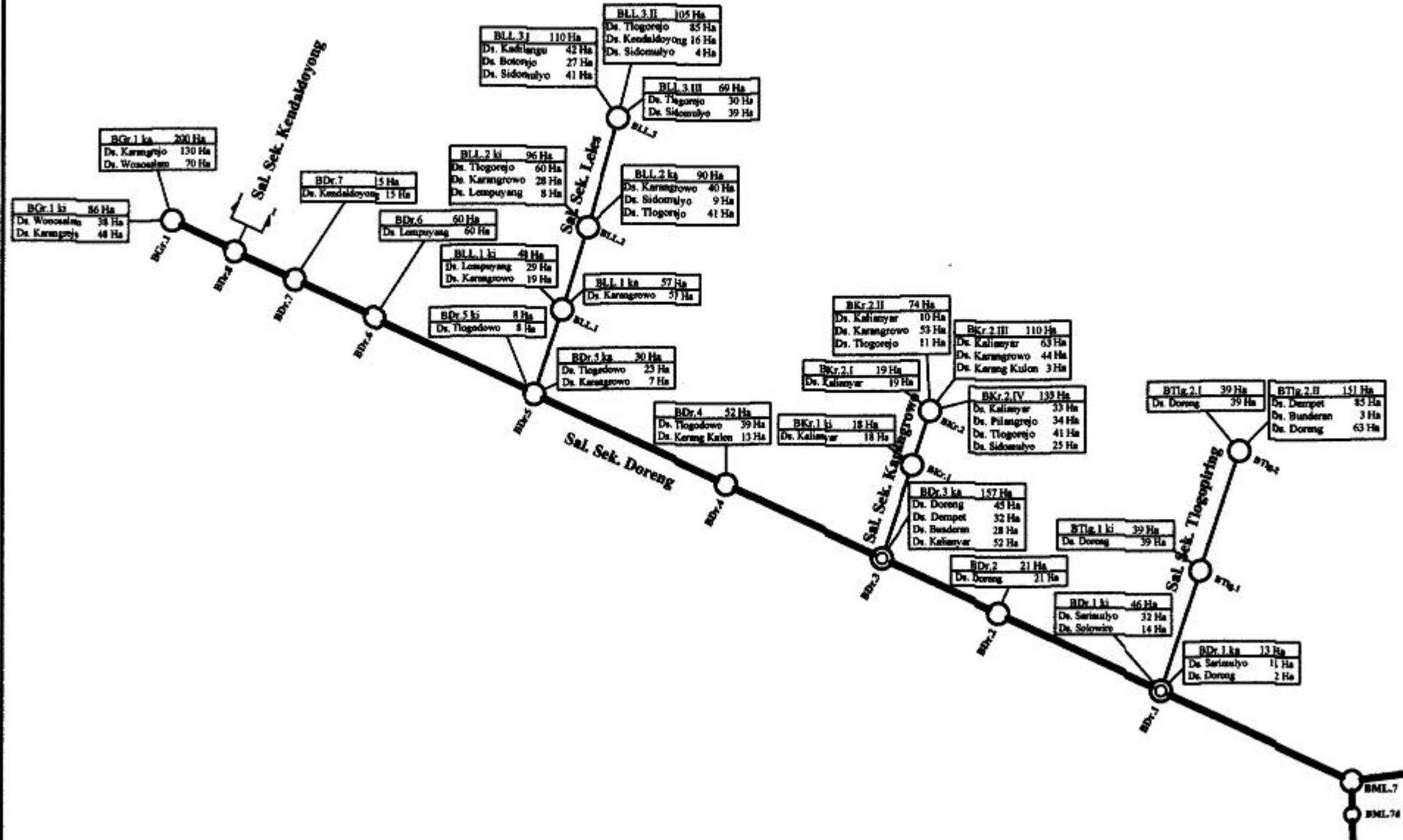


D.I GLAPAN TIMUR	
A = 5.921 Ha	
Sal. Sek. Danggi	806 Ha
Sal. Sek. Milir 165; Delok 155	320 Ha
Sal. Sek. Prigi	334 Ha
Sal. Sek. Motesh	238 Ha
Sal. Sek. Dpren	402 Ha
Sal. Sek. Tlogosih	229 Ha
Sal. Sek. Karangowo	334 Ha
Sal. Sek. Leles	575 Ha
Sal. Sek. Grogol	286 Ha
Sal. Sek. Kendaldoyong	220 Ha
Sal. Sek. Kauman	705 Ha
Sal. Sek. Benangrejo	1.372 Ha
	5.921 Ha

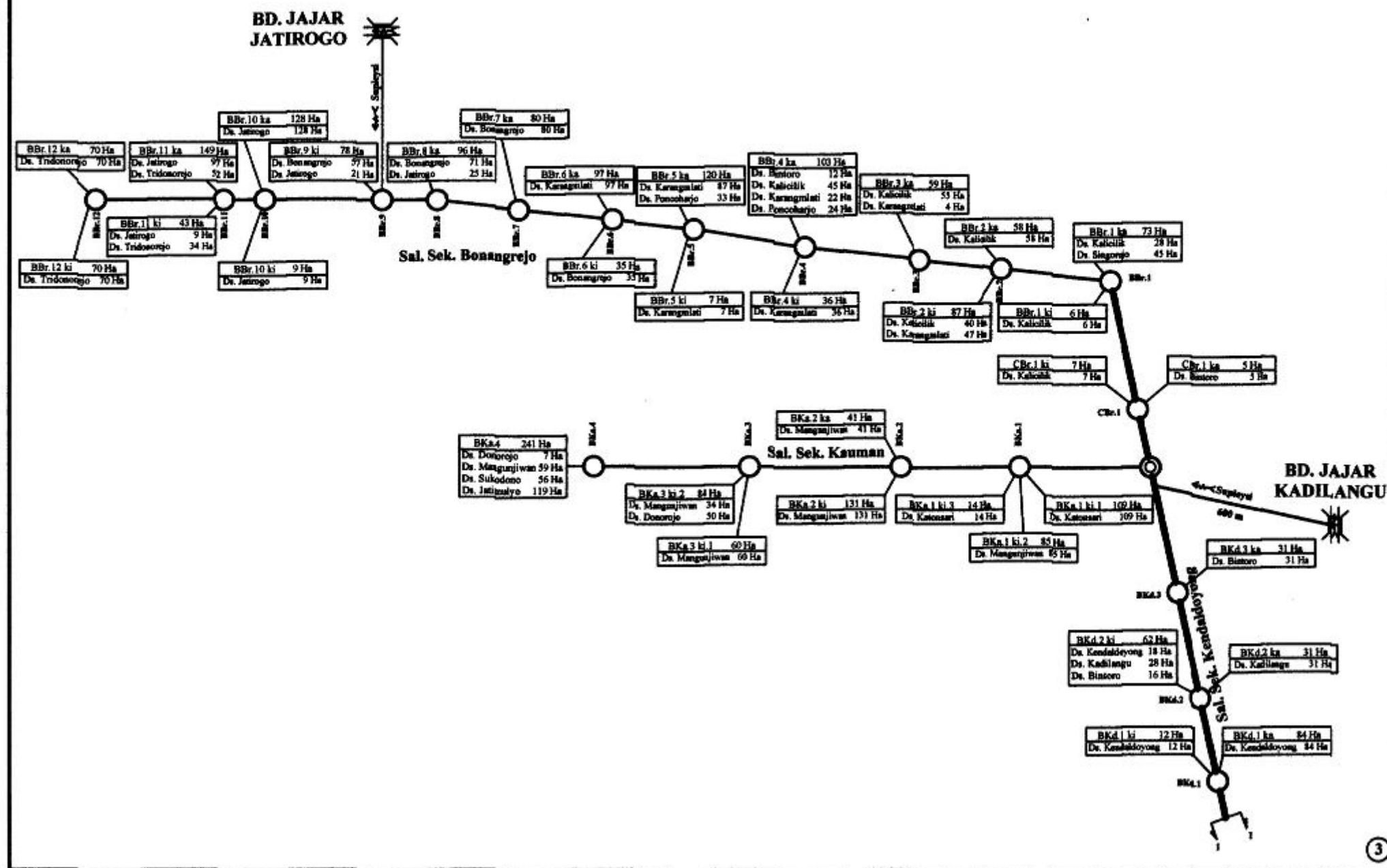
Keterangan :

Gol. A
Gol. B
Gol. C

SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I GLAPAN TIMUR (AREAL : 5.921 Ha)

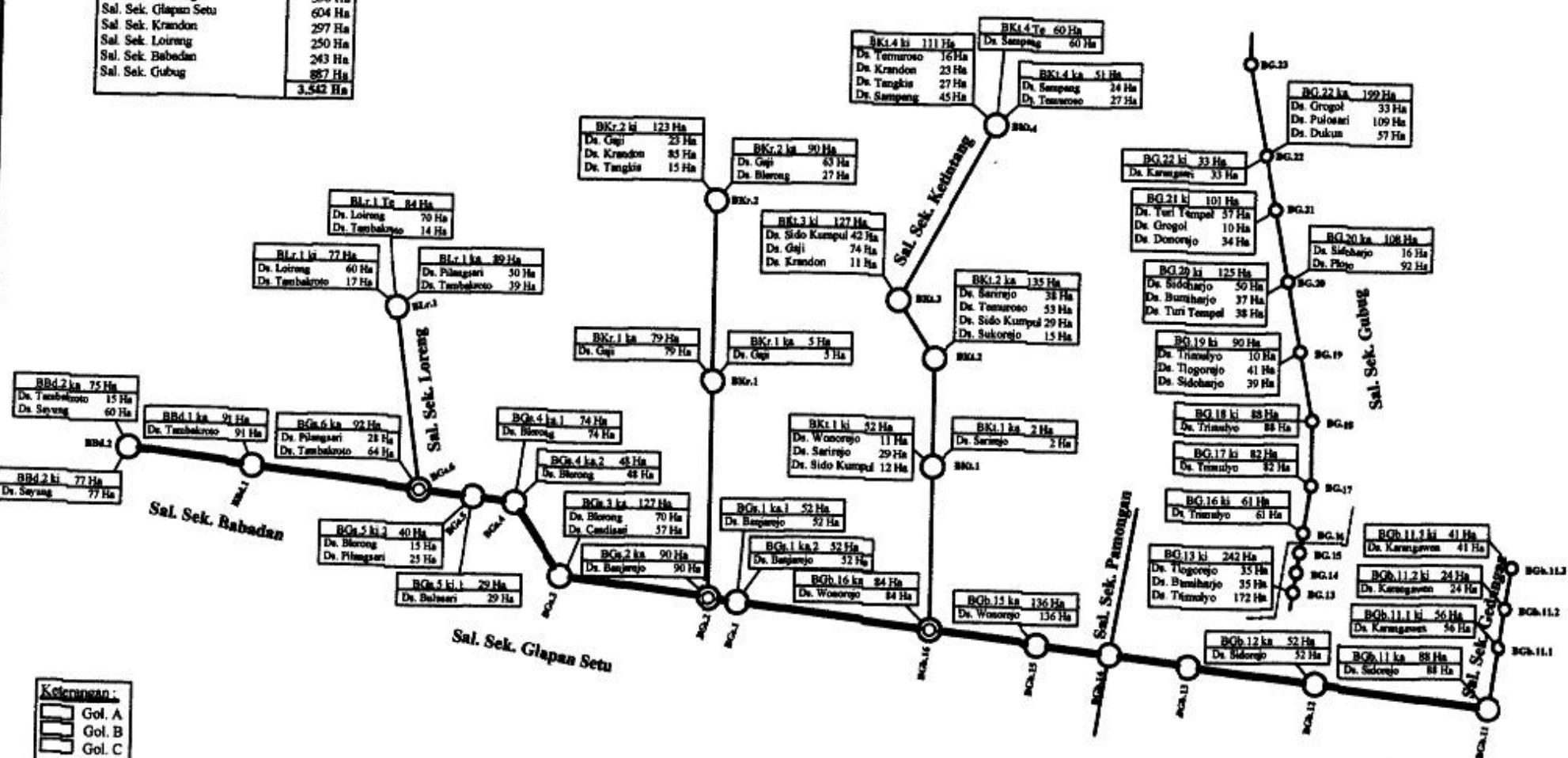


SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I GLAPAN TIMUR (AREAL : 5.921 Ha)

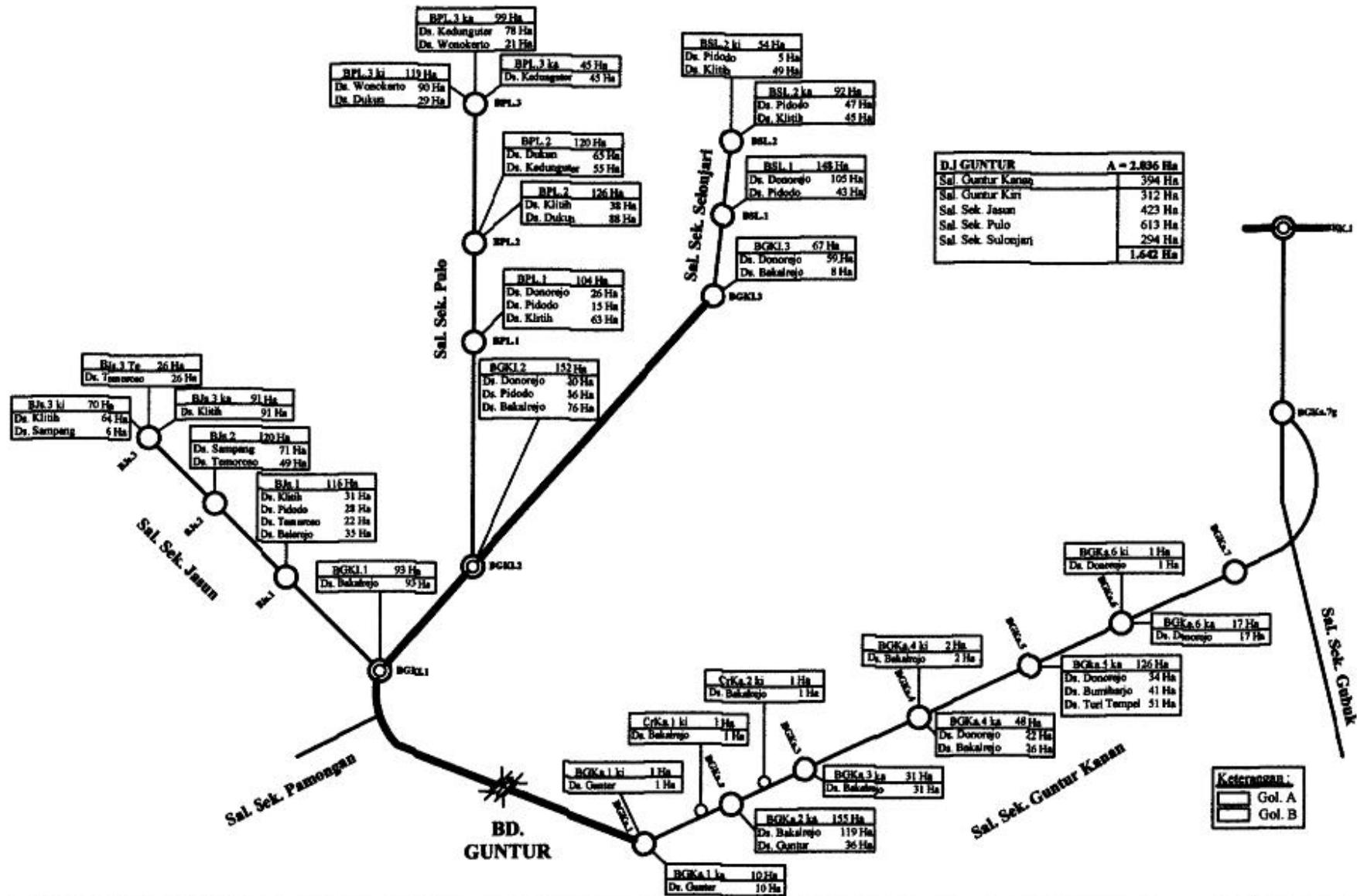


SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I GLAPAN BARAT (AREAL : 3.542 Ha)

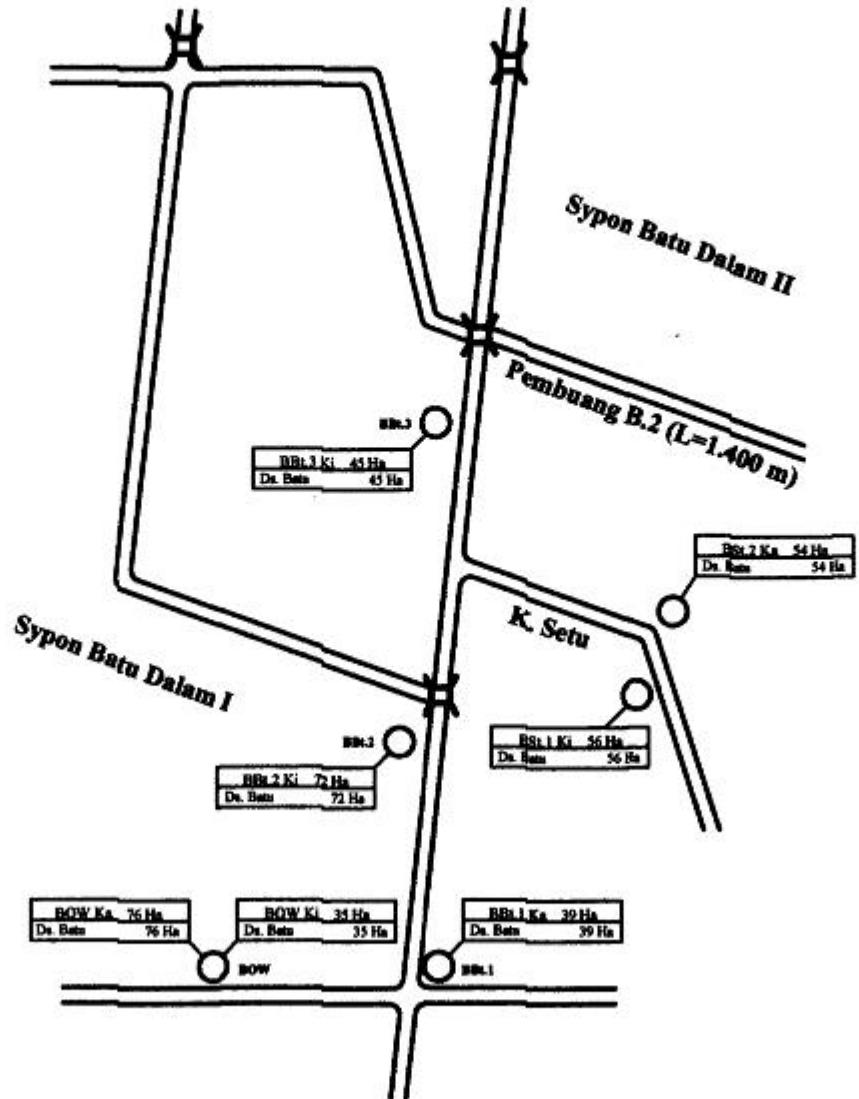
D.I GLAPAN BARAT		A = 3.542 Ha
Sal. Sek. Glapan Barat		481 Ha
Sal. Sek. Bentengan		242 Ha
Sal. Sek. Ketitang		538 Ha
Sal. Sek. Glapan Setu		604 Ha
Sal. Sek. Krandon		297 Ha
Sal. Sek. Loirong		250 Ha
Sal. Sek. Babadan		243 Ha
Sal. Sek. Gubug		867 Ha
		3.542 Ha



SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I GUNTUR (AREAL : 2.036 Ha)

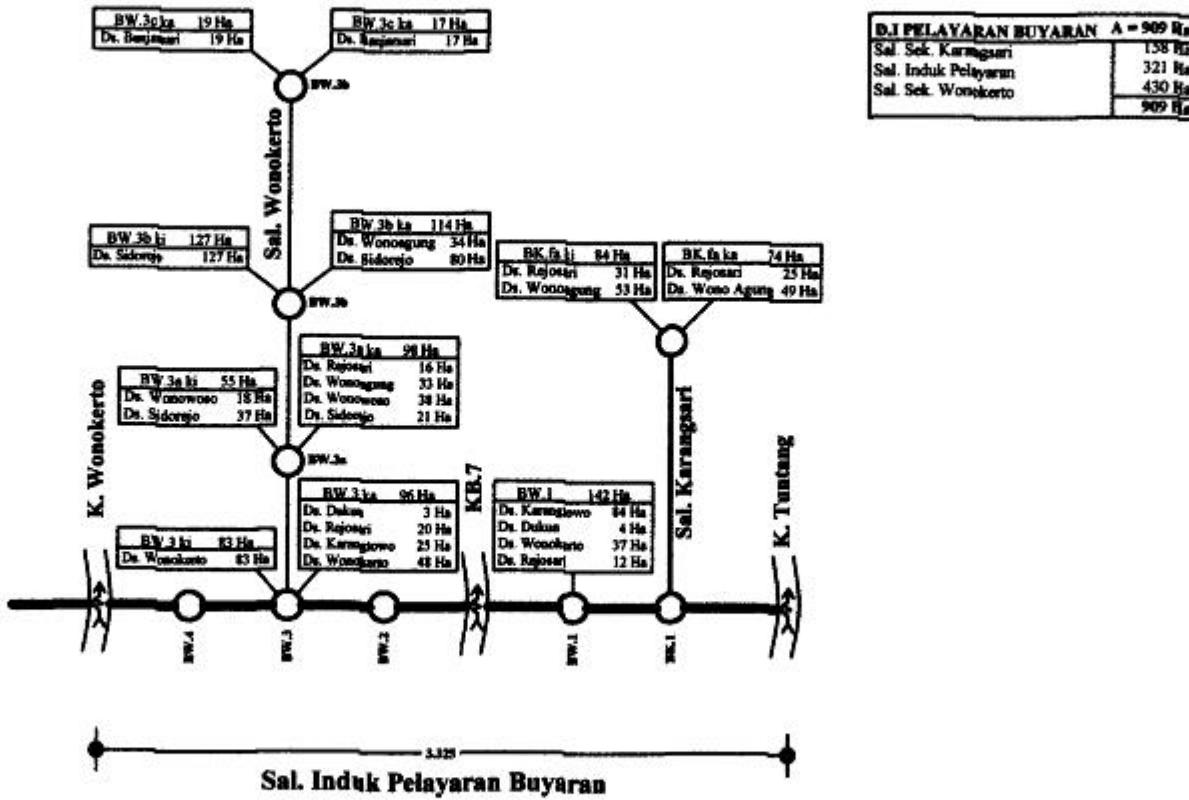


SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I POLDER BATU (AREAL : 366 Ha)

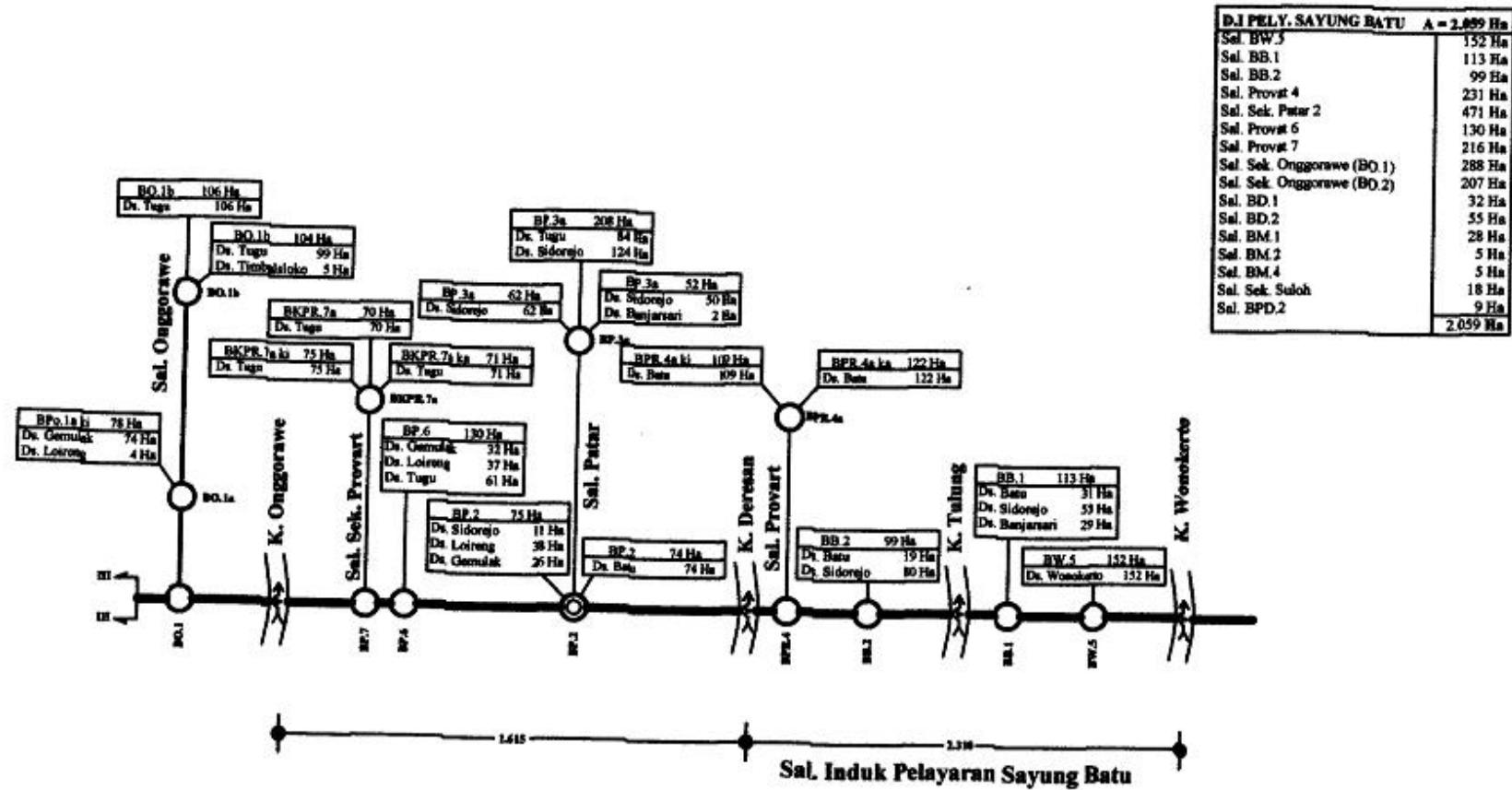


D.I POLDER BATU	
BBt. 1	39 Ha
BBt.2	72 Ha
BBt.3	45 Ha
Kanal Betu	156 Ha
BS.1	56 Ha
BS.2	43 Ha
Kali Betu	99 Ha
BOW Kali Delok	76 Ha
Pelayanan & Betu	35 Ha

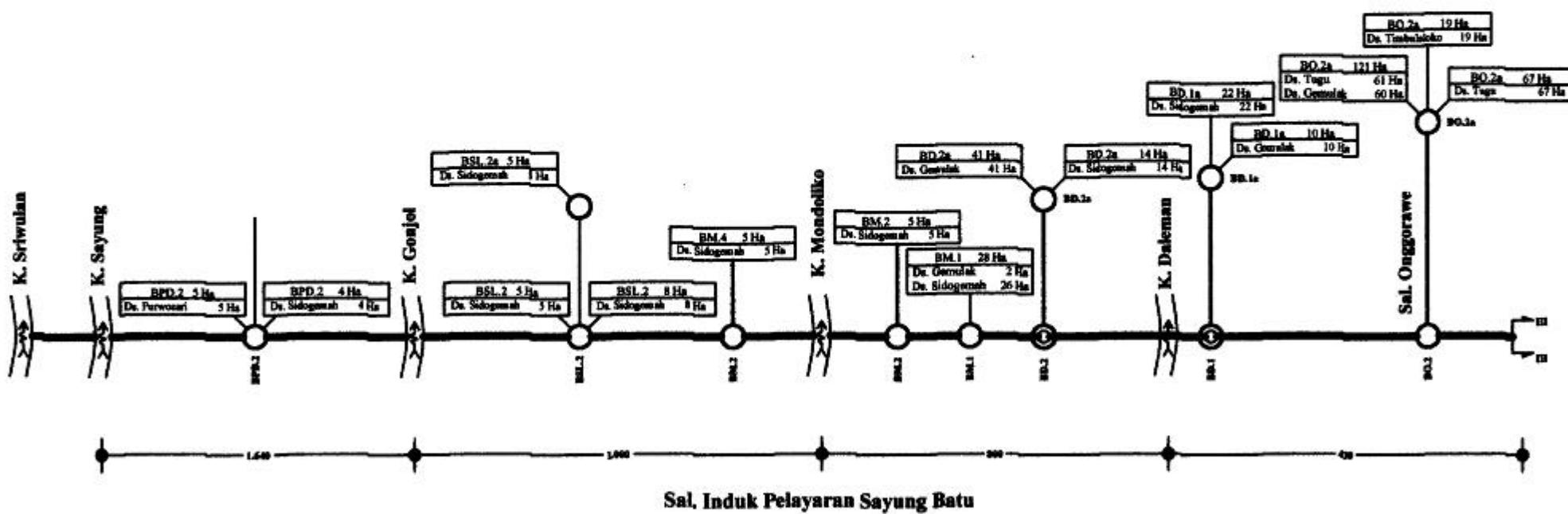
SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I PELAYARAN BUYARAN (AREAL : 909 Ha)



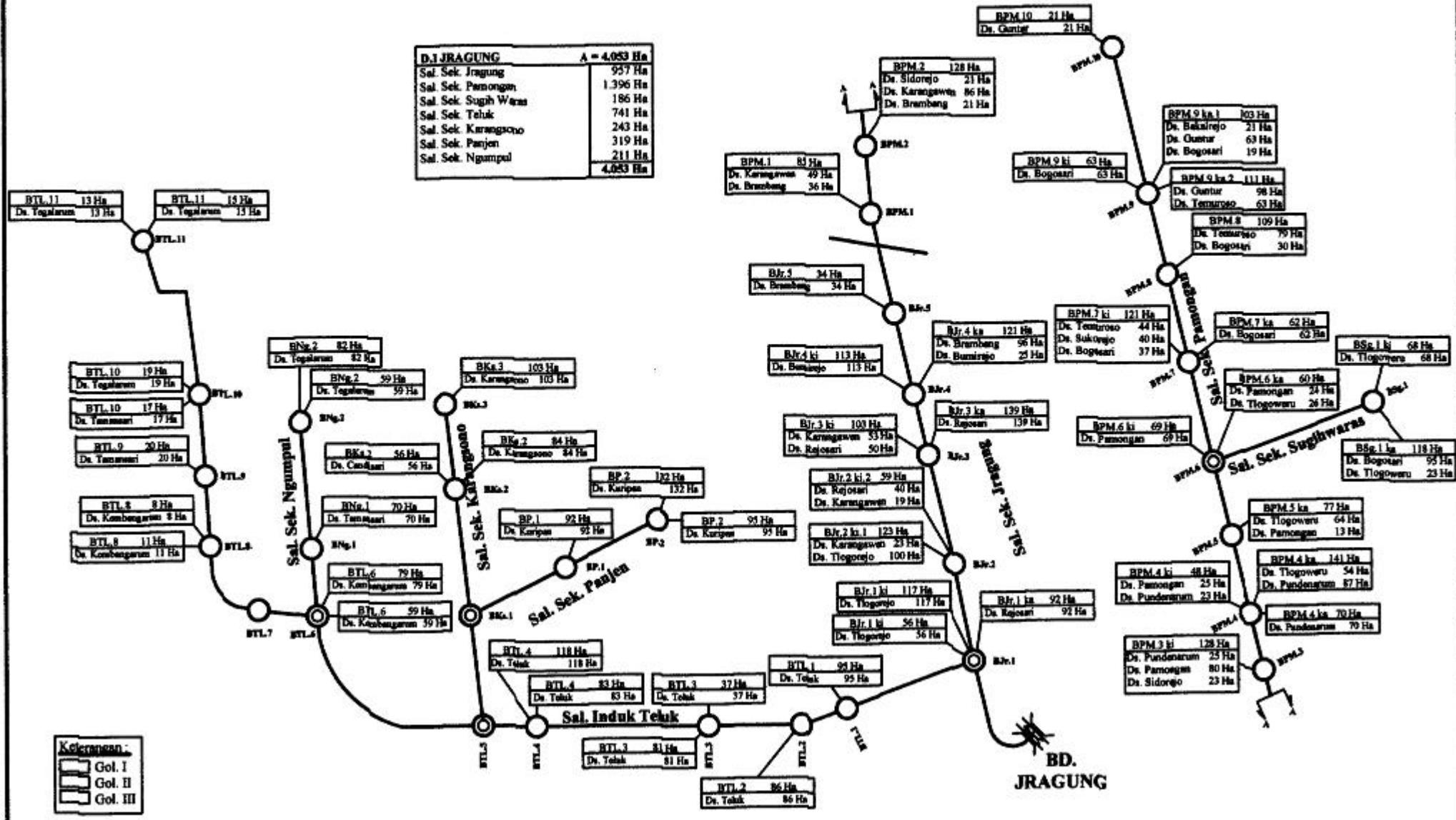
SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I PELAYARAN SAYUNG BATU (AREAL : 2.059 Ha)



SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I PELAYARAN SAYUNG BATU (AREAL : 2.059 Ha)

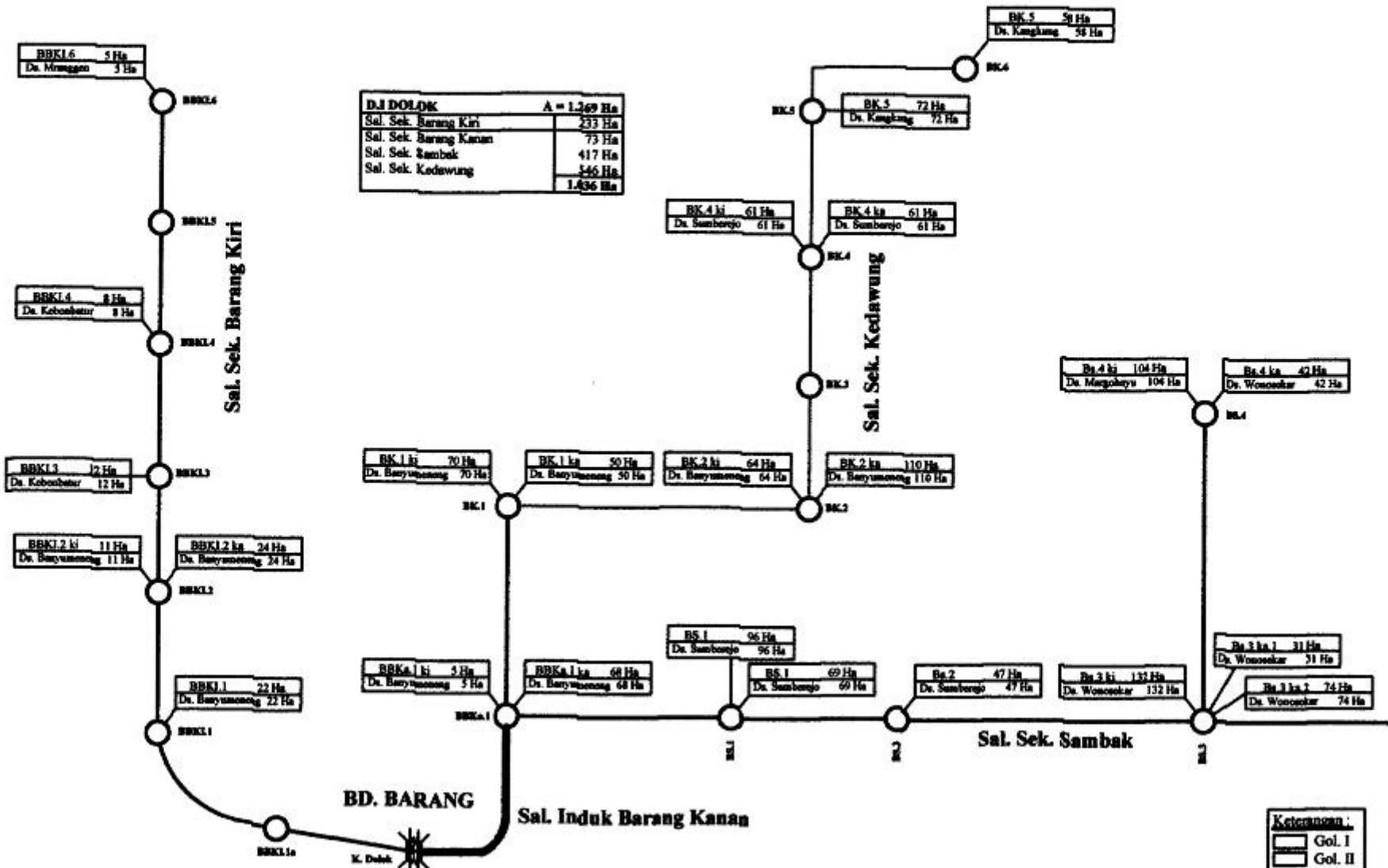


SKEMA JARINGAN IRIGASI D.I JRAGUNG (AREAL : 4.053 Ha)

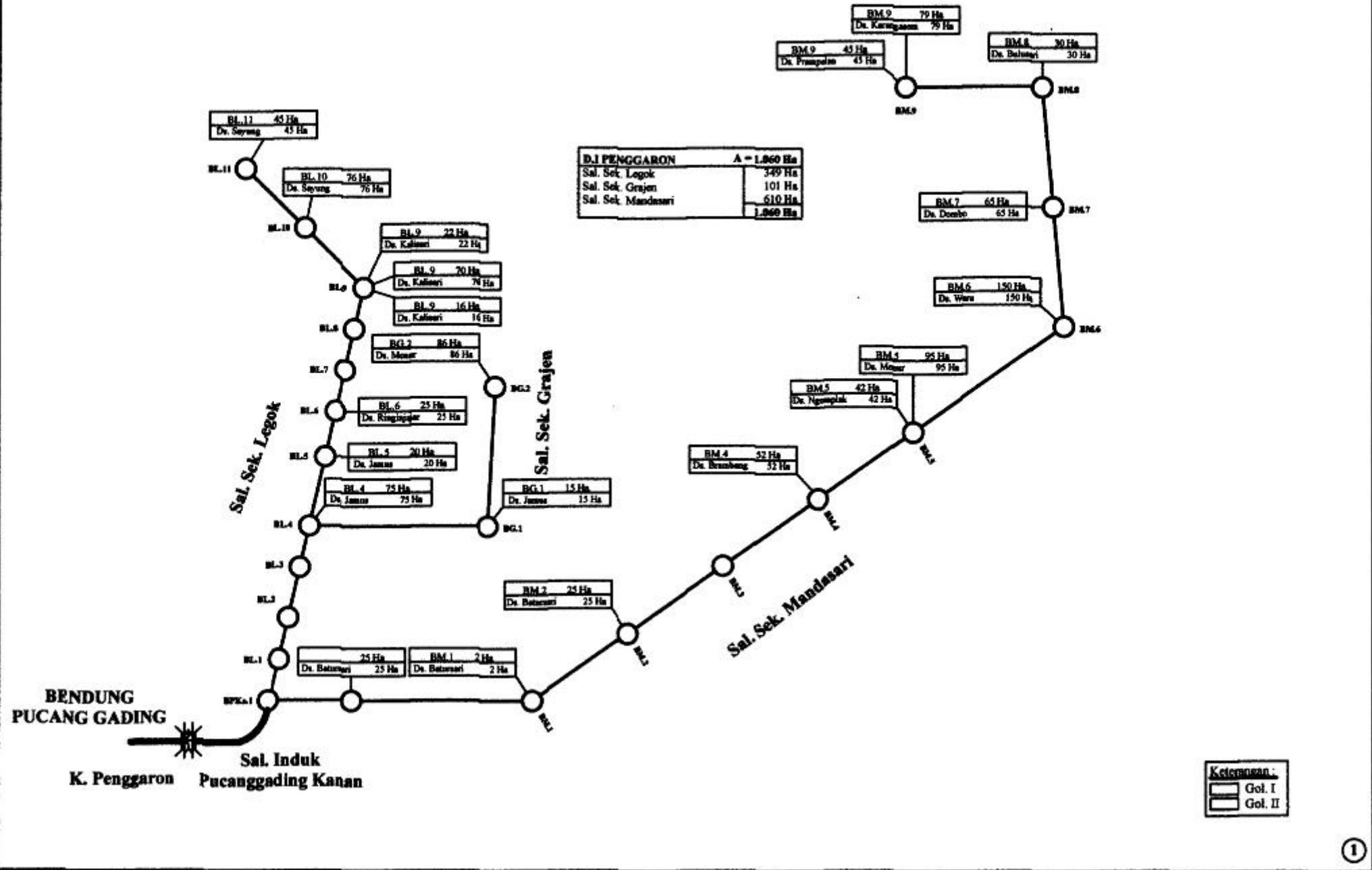


Keterpesan:

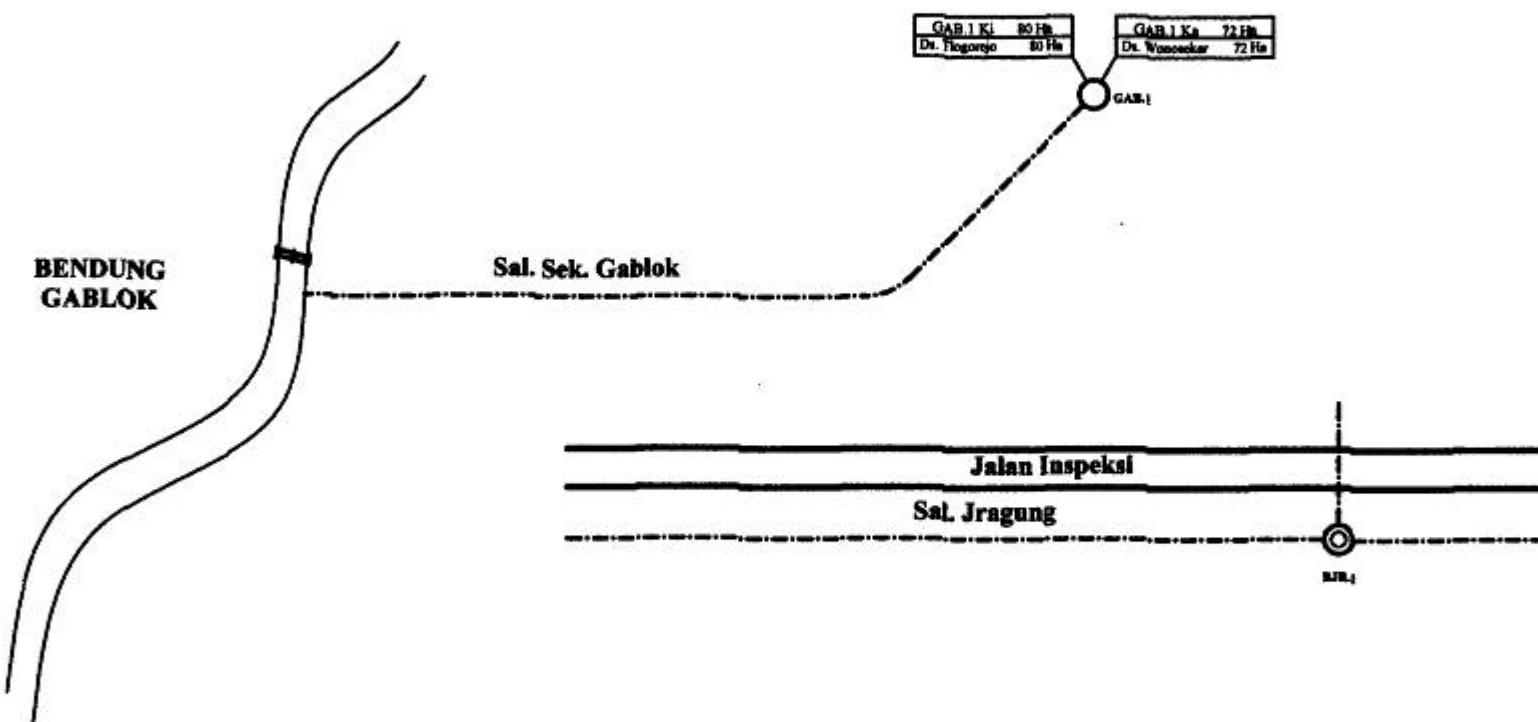
SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I DOLOK (AREAL : 1.296 Ha)



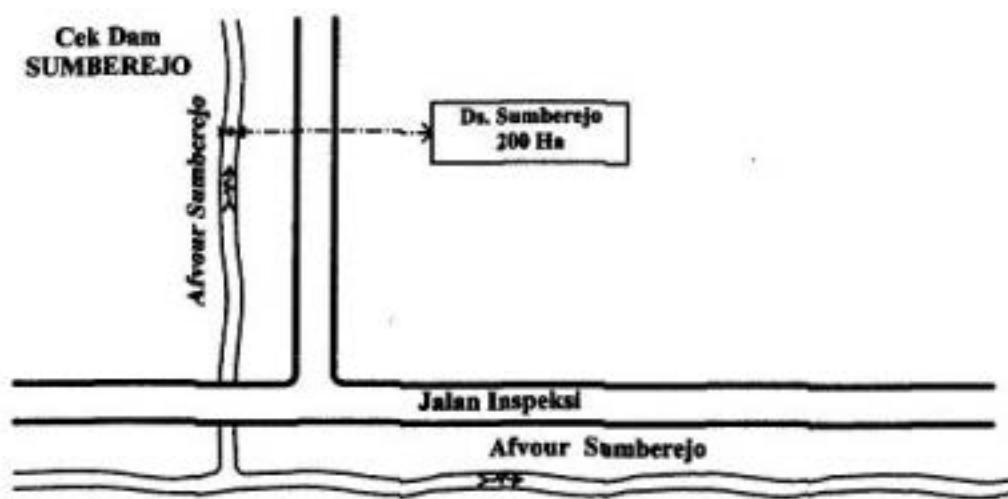
SKEMA JARINGAN IRIGASI D.I PENGGORON (AREAL : 1.060 Ha)



SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I GABLOK (AREAL : 152 Ha)

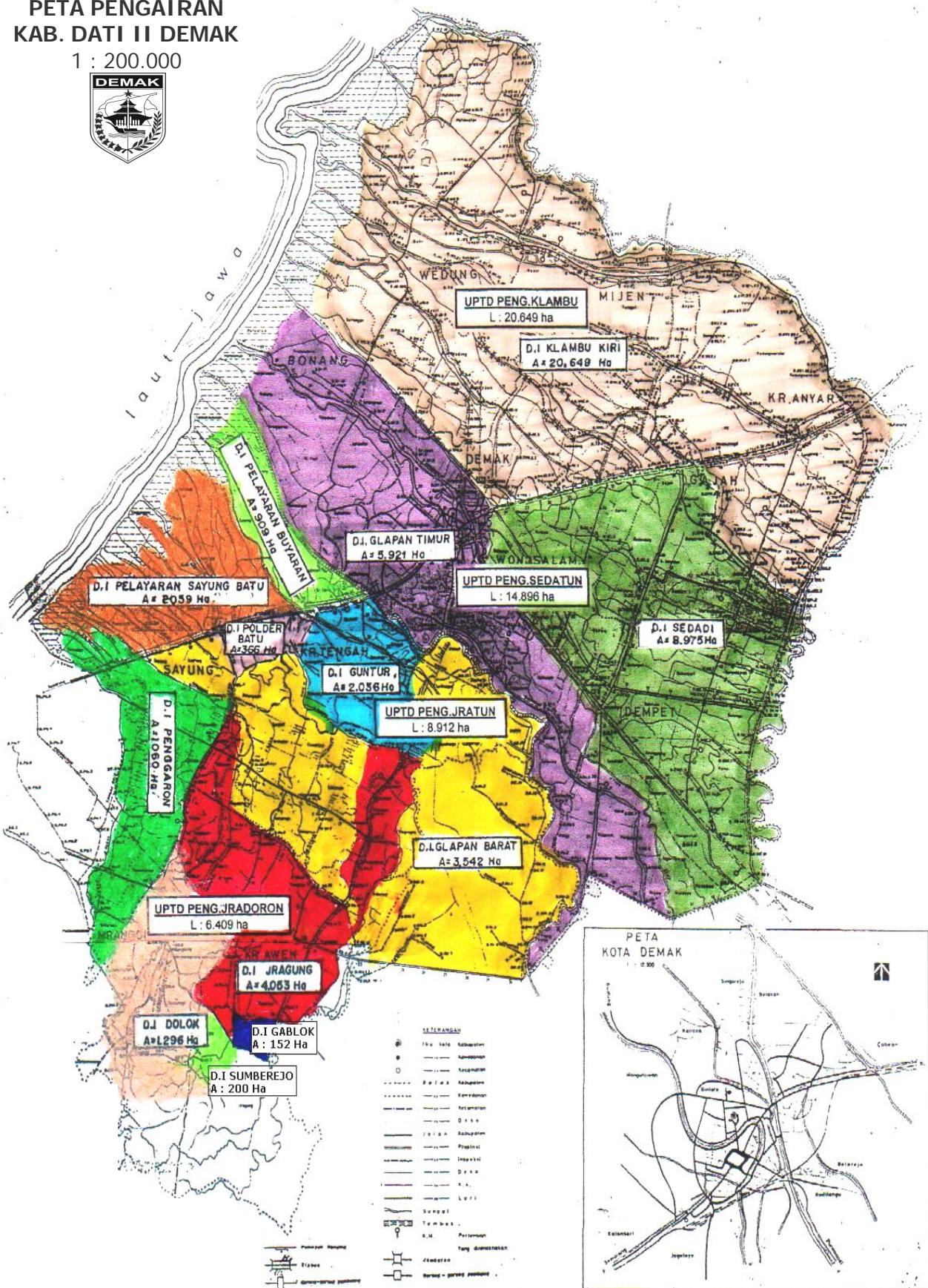


SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I SUMBEREJO (AREAL : 200 Ha)



PETA PENGAIRAN KAB. DATI II DEMAK

1 : 200.000



BUPATI DEMAK,
ttd
MOH. DACHIRIN SAID